

**UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SISWA SMA N 7  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S. Pd)**



**SINTA PUSPITA SARI  
1711210154**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SOEKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS (FTT)**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Sinta Puspita Sari

NIM : 1711210154

Kepada,  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Sinta Puspita Sari

NIM : 1711210154

Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-  
Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I  
Pembimbing II  
Bengkulu

  
Prof. Dr. KH Zulkarnain Dali, M. Pd

NIP. 196201011994031005

  
Saepudin, S. Ag, M. Si

NIP. 1968020519977031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO**  
**BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu yang disusun oleh: Sinta Puspita Sari NIM. 1711210154** telah dipertahankan di depan Dewan Pengujian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Jum'at, Tanggal 04 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam.

Ketua  
**Dr. Hi. Asiyah, M.Pd**  
NIP. 196510272003122001

Sekretaris  
**Nurhikma, M.Pd.I**  
NIP. 198709192019032004

Penguji I  
**Deni Febriani, M.Pd**  
NIP. 197502042000032001

Penguji II  
**Rossi Delta, M.Pd**  
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, Maret 2022  
Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmaanirahim

Alhamdulillah atas izin Allah SWT. skripsi ini dapat saya selesaikan.

Segala cinta dan ketulusan kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku: Ayahanda (Nan Supriatna) dan Ibunda tercinta (Erni dahlia) yang sangat berperan dalam memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karna tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tua, karena itu terimalah persembahan bakti dan bukti cintaku untuk kalian ayah dan ibuku.
2. Adikku Dio Prayoga yang selalu menyemangatiku selama proses pengerjaan skripsi
3. Sahabat saya Lidya, Septi dan Hadi yang selalu memberi motivasi dan semangat selama proses pengerjaan Skripsi ini
4. Seluruh sanak keluarga, saudara, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan masukan demi keberhasilanku
5. Teman-teman seperjuangan Yuli, Rita, Pebby, Dimfi, Sofi, Rina, Suji, Pretty Ayu dan David ysng telsh menyemangati dan membantu selama proses pengerjaan skripsi
6. Seluruh teman-teman seperjuangan di UINFAS Bengkulu khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) lokal F serta seluruh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
7. Almamater kebanggan Universitang Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu yang telah mengubah pola pikir, sikap, dan pribadi menjadi yang lebih baik.

## **MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah 94:6)*

Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya

jalan menuju surga.

"Aku Percaya Allah Maha Baik" (Sinta Puspita Sari)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Sinta Puspita Sari

NIM : 1711210154

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Upaya Guru Pai Dalm Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sma N 7 Kota Bengkulu” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2022

Yang menyatakan



Sinta Puspita Sari  
NIM. 1711210154

## **KATA PENGANTAR**

Segala rasa syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pai Dalm Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Sma N 7 Kota Bengkulu”. Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi ini :

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku rektor UINFAS Bengkulu 2021.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Adi Saputra, M. Pd., selaku Sekjur prodi pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Hengki Satrisno, M,Pd.I selaku koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan sumbangan pikiran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Saepudin, S.Ag, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, saran, dan motivasi hingga selesainya skripsi ini.

7. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Pemimpin staf perpustakaan yang telah membantu penulis untuk meminjamkan buku penunjang dalam menyusun skripsi ini.
9. Para informan yang telah bersedia memberikan jawaban dan bantuan didalam penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun skripsi ini guna menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

## ABSTAK

Sinta Puspita Sari, 2022. *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Pembimbing 1. Prof. Dr. KH. Zurkarnain Dali, M.Pd. 2. Saepudin, S.Ag, M.Si.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu, dan mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif kualitatif*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian untuk mengecek keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu membandingkan data yang didapati dengan sumber yang ada. Pengolaan data diambil dari ketika peneliti di lapangan dan setelah dikumpulkan data dari lapangan. Hasil penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya guru pendidikan agama Islam di SMAN 7 Kota Bengkulu dilakukan dalam proses pembelajaran PAI dengan cara menyampaikan permahraj, guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa tadarus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan dibuat ekstrakurikuler setiap jum'at sepulang sekolah untuk pembinaan kerohanian Islam, guru menggunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem lingkaran (halaqoh) untuk para siswa, dan adanya tutor sebaya. Upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu sudah terlaksana dengan cukup baik. Faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu yaitu sarana prasarana yang baik, metode pembelajaran dan guru berperan sangat aktif dalam membantu siswa SMAN 7 Kota Bengkulu dalam membaca Al-Qur'an. Faktor penghambatnya yaitu adanya dampak *Covid-19* yang menyebabkan aktifitas pembelajaran kurang berjalan dengan baik, dan siswa yang masih kurang kesadaran diri bahwa pentingnya dalam membaca Al-Qur'an.

**Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Membaca Al-Qur'an**

## ABSTACT

*Sinta Puspita Sari, 2022. PAI Teachers' Efforts in Improving the Ability to Read Al-Qur'an Students of SMAN 7 Bengkulu City. Thesis for the Study Program of Islamic Education, Department of Tarbiyah and Tadris, Bengkulu State Islamic Institute. Supervisor 1. Dr. KH. Zurkarnain Dali, M.Pd. 2. Saepudin, S.Ag, M.Si.*

*The purpose of the study was to determine the efforts of PAI teachers in improving the ability to read the Qur'an of students at SMAN 7 Bengkulu City, and to find out the inhibiting and supporting factors in overcoming difficulties in reading the Qur'an at SMAN 7 Bengkulu City. This type of research is descriptive qualitative. Methods of data collection using observation, documentation and interviews. Then to check the validity of the data using triangulation, namely comparing the data found with existing sources. Data processing was taken from when the researchers were in the field and after collecting data from the field. The results of this study, researchers can conclude that the efforts of Islamic religious education teachers at SMAN 7 Bengkulu City are carried out in the PAI learning process by delivering permahraj, the teacher repeats the students' reading of the Qur'an 15 minutes before learning begins, giving advice or motivation. which are constructive in nature, and are made extracurricular every Friday after school for Islamic spiritual development, teachers use the halaqoh method by forming a circle system (halaqoh) for students, and peer tutors. The efforts of Islamic religious education teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an at SMAN 7 Bengkulu City have been carried out quite well. The supporting factors for teachers in overcoming difficulties in reading the Qur'an at SMAN 7 Bengkulu City are good infrastructure, learning methods and teachers play a very active role in helping SMAN 7 Bengkulu City students in reading the Qur'an. The inhibiting factor is the impact of Covid-19 which causes learning activities to not run well, and students who still lack self-awareness that it is important to read the Qur'an.*

**Keywords:** *PAI Teachers' Efforts , Read Al-Qur'an*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Diskripsi Teori .....	12
1. PengertianUpaya Guru PAI.....	12
2. Pengertian Guru PAI .....	13
3. Upaya Guru Dalam Proses Belajar Al-Quran .....	16
4. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.....	22
5. Materi Pembelajaran Al-Quran .....	23
6. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran .....	
7. Media Pembelajaran Al-Quran.....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian .....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Wilayah Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	43
C. Pembahasan.....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.1	Identitas Sekolah	38
4.2	Kondidi sarana dan Prasarana	39
4.3	Kondisi guru	40

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>NO</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1	Kelas XI Ips 1	Lampiran
2	Ruang kelas	Lampiran
3	Wc	Lampiran
4	Ruang Perpus Agama	Lampiran
5	Gerbang Masuk Sekolah	Lampiran
6	Papan Nama SMA N 7 Bengkulu	Lampiran
7	Masjid Al-adzkia	Lampiran
8	Wawancara dengan murid	Lampiran
9	Wawancara dengan Guru	Lampiran
10	Wawancara dengan murid cewek	Lampiran
11	Wawancara dengan murid laki-laki	Lampiran
12	Wawancara dengan guru PAI	Lampiran

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Guru yang memiliki peran utama dalam proses pembelajaran dituntut untuk kreatif dan inovatif. Hal ini penting mengingat proses pembelajaran berlangsung dinamis terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca al-quran. Sebelum melakukan pembelajaran kegiatan belajar mengajar seorang guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan, agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru akan berhasil dengan baik jika didukung dengan administrasi yang baik pula.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Guru sebagai pengganti orangtua disekolah mempunyai peran yang sangat penting juga strategis dalam upaya pembinaan perilaku keagamaan peserta didik.

Guru merupakan figur sentral dalam menyelenggarakan pendidikan, karena guru adalah sosok yang diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Seorang guru adalah pendidik Profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua.

Mereka ini, tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti pelimpahan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal

itupun menunjukkan pula bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru di sekolah karena tidak sembarang orang dapat menjabat sebagai guru.<sup>1</sup>

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kita suci Al-Qur'an dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, serta pengalaman.<sup>2</sup>

Sedangkan guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang bisa disebut dengan metode mengajar. Tujuan pendidikan tersebut dapat diwujudkan melalui proses pendidikan baik di sekolah, keluarga dan masyarakat. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar siswa memiliki bekal untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h, 39.

<sup>2</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (jakarta: kalam mulia, 2005), h, 21

<sup>3</sup> Zuhairini, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Aksara, 1994), h, 45.

serta mereka bisa memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk mengoptimalisasi perkembangan kemampuan individu.<sup>4</sup> Hal ini dipertegas dalam QS. al- Mujadilah: 11

ذَٰلِكُمْ اللَّهُ يَفْسَحُ فَافْسَحُوا لِمَجْلِسٍ فِي تَفْسَحُوا لَكُمْ قِيلَ إِذَاءَ آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا  
 مَا وَاللَّهِ دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أَوْ تَوَاوَالَّذِينَ مِنْكُمْ ءَامَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ فَاَنْشُرُوا وَأَنْشُرُوا قِيلَ وَ  
 خَيْرٌ تَعْمَلُونَ بِمِ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."(QS. Al-Mujadillah)

Ayat di atas dapat dipahami bahwa orang-orang beriman dan berilmuserta ilmunya itu diamankan sesuai dengan yang diperintahkan Allah SWT. menegaskan bahwa dia maha mengetahui semua yang dilakukan manusia, tidak ada yang tersembunyi baginya. Dia akan memberikan balasan yang adil, sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya. Perbuatan baik akan dibalas dengan surga dan perbuatan buruk dan terlarang akan dibalas dengan azab neraka. Ini berarti kebutuhan akan pendidikan merupakan suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahkan semua itu merupakan hak semua warga negara.

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h, 76.

Berkenaan dengan ini, dalam Undang-undang Dasar 45 Pasal 31 ayat 1 secara tegas disebutkan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran. Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah “Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup>

Ilmu pendidikan Islam adalah ilmu yang berdasarkan Islam. Islam adalah nama agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Islam berisi tentang seperangkat ajaran tentang kehidupan manusia, ajaran itu dirumuskan berdasarkan dan bersumber pada Al-Qur’an dan Hadist serta akal. Jika demikian, maka ilmu pendidikan Islam adalah ilmu pendidikan yang berdasarkan Al-Qur’an, Hadist, dan akal.

Penggunaan dasar ini haruslah berurutan Al-Qur’an lebih dahulu, bila tidak ada atau tidak jelas di dalam Al-Qur’an maka harus dicari di dalam hadits, bila tidak ada atau tidak jelas di dalam Hadist barulah menggunakan akal (pemikiran), tetapi temuan akal tidak boleh bertentangan dengan jiwa Al-Qur’an dan atau Hadist. Oleh karena itu, teori dalam pendidikan agama Islam haruslah dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist dan atau argument akal yang menjamin teori tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>6</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, h, 12 .

Allah SWT berfirman:

﴿يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ رَحْمَةً هُدًى عَلِيمٍ عَلَيْنَا فَصَلِّنَاهُ بِلِقَابِ رَبِّهِمْ وَلَقَدْ﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”. (Q.S Al-Araaf ayat 52)

Sebenarnya Hal ini dapat terlihat bagi siapa saja (manusia) yang mengikuti petunjuk Al-Qur’an akan mendapatkan kemuliaan, kejayaan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Dimana Al-Qur’an itu sendiri diturunkan sebagai pedoman hidup umat manusia sangat penting untuk dikaji, dipahami, dihayati sekaligus diamalkan bagi umat manusia khususnya umat muslim, agar dapat terhindar dari segala bahaya tipu muslihat syaitan. Sebagaimana Al-Qur’an memiliki fungsi pokok yaitu sebagai pedoman utama dalam mengambil keputusan setiap masalah.

Disamping itu, dalam rangka untuk melakukan sebuah perubahan sesuai dengan keadaan sekarang, kita tidak perlu membuang suatu yang lama, tetapi harus melestarikan yang lama dengan baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik lagi dan sempurna. Perubahan yang lebih baik di isyaratkan dalam Al-Qur’an surah Ar-Ra’d ayat 11:

﴿إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ . . .﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”<sup>7</sup>.

<sup>7</sup>Al-Qur’an, Ar-Ra’d:11, terj., Departemen Agama Republik Indonesia, ed.5, (Bandung: Departemen Agama, 2018).

Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah proses perubahan menuju kearah yang lebih positif. Maka dari itu sudah dijelaskan bahwa Tuhan tidak akan merobah Keadaan mereka, selama mereka tidak merobah sebab-sebab kemunduran mereka. Dalam konteks sejarah, perubahan yang positif ini adalah jalan Tuhan yang telah dilaksanakan sejak zaman Nabi Muhammad SAW. pendidikan Islam dalam konteks perubahan yang lebih positif ini identik dengan kegiatan dakwah yang biasanya dipahami sebagai upaya untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Selain itu, Allah SWT Berfirman bahwa:

الَّذِي ۞ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَكْرَمُ ۞ عَلَّقِي مَنْ الْإِنْسَانَ خَلَقَ ۞ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَكْرَمًا ۞  
تَعْنَى رَأَاهُ أَنْ ۞ لِيَطْعَنَ الْإِنْسَانَ إِنْ كَلَّا ۞ يَعْلَمُ لَمْ مَّا الْإِنْسَانَ عَلَّمَ ۞ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ ۞  
إِنْ أَرَأَيْتَ ۞ صَلَّى إِذَا عَبَدًا ۞ يَنْهَى الَّذِي أَرَأَيْتَ ۞ أَلرُّجْعَى رَبِّكَ إِلَىٰ إِنْ ۞ أَسْ  
اللَّهُ بِأَنْ يَعْلَمَ أَلْمَرُّ ۞ وَتَوَلَّىٰ كَذَبًا إِنْ أَرَأَيْتَ ۞ بِالتَّقْوَىٰ أَمْرًا ۞ أَلْهُدَىٰ عَلَىٰ كَانَ  
يَهُدِي ۞ خَاطِعَةً كَذِبًا نَاصِيَةً ۞ بِالنَّاصِيَةِ لِنَسْفَعَا يَنْتَه لَمْ لِيْنَ كَلَّا ۞ يَرَىٰ  
۞ وَأَقْتَرِبَ وَأَسْجُدَ تُطْعَمُهُ لَا كَلَّا ۞ الزَّبَانِيَةَ سَنَدَعُ ۞

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Ketahuilah! Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas. Karena Dia melihat dirinya serba cukup. Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmulah kembali(mu). Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang. Seorang hamba ketika mengerjakan shalat. Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran. Atau Dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)?. Bagaimana pendapatmu jika

orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?. Tidaklah Dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya?. Ketahuilah, sungguh jika Dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya. (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. Maka Biarlah Dia memanggil golongannya (untuk menolongnya). Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah. Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan).

Sejak wahyu pertama diturunkan dengan program Iqro (membaca), dimana Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca dengan pendidikan Islam praktis telah lahir, berkembang, dan eksis dalam kehidupan umat Islam, yakni sebuah proses pendidikan yang melibatkan dan menghadirkan Tuhan. Membaca sebagai sebuah proses pendidikan di lakukan dengan menyebut nama Tuhan Yang Menciptakan.<sup>8</sup>

Ilmu pendidikan Islam dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mengkaji pandangan Islam tentang pendidikan dengan menafsirkan nilai-nilai illahi dan mengkomunikasikannya secara timbal balik dengan fenomena (alam dan sosial) dalam situasi pendidikan. Secara simpel, ilmu pendidikan Islam bukanlah sekedar berisi teori-teori pendidikan yang ada atau dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits yang diinterpretasi dan dikaitkan dengan pendidikan, melainkan ilmu yang memuat teori-teori pendidikan yang oprasional sesuai dengan dasar kitab suci.

Upaya guru dalam Pendidikan agama Islam yaitu mendidik, mendidik adalah tugas yang amat luas mendidik itu sebagian dilakukan dalam bentuk

---

<sup>8</sup>Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat* (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cermelang., 2009), h, 18-23.

mengejar, sebagian dalam bentuk memberikan dorongan, mamuji, menghukum, memberi contoh, membiasakan, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Jadi sangatlah jelas tugas dan peran guru sangatlah kompleks dalam hal ini, seperti upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu. Upaya guru sangatlah dibutuhkan dalam hal mendidik dan membangkitkan semangat tentang baca tulis Al-Qur'an pada siswa. Upaya guru yang dilakukan yaitu membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan cara pembiasaan atau metode yang ada dan sering digunakan dalam pembelajaran untuk siswa yaitu dengan cara menyampaikan permahraj.

Guru mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an siswa atau tadarus 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, memberikan nasehat atau motivasi yang sifatnya membangun, dan di buat Ekstrakurikuler setiap Sabtu pulang sekolah untuk pembinaan kerohanian Islam siswa menggunakan metode halaqoh dengan membentuk sistem lingkaran (halaqoh) untuk para siswa, hal ini bertujuan agar siswa bisa merata untuk belajar dan saling terfokus pada satu titik yang ada di depan mereka.

Pendidikan agama Islam itu merupakan pendidikan yang sangat penting sekali, sehingga orang tua harus mampu mengarahkan pendidikannya di bidang keagamaan. Orang tua berkewajiban memelihara anak-anaknya dengan cara mendidik, membersihkan pekerti dan mengajarnya akhlak-akhlak yang mulia, serta menghindarkannya dari teman-teman yang berpekerti buruk. Seorang ayah melihat pada diri anaknya tanda-tanda

---

<sup>9</sup>Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, h, 12

menginjak usia tamyiz. Maka sang ayah harus meningkatkan pengawasan terhadapnya dengan baik.<sup>10</sup>

Tujuan pendidikan Al-Qur'an adalah untuk petunjuk mengenai syariat dan hukum dengan jalan menerangkan dasar-dasar hukum yang harus diikuti oleh manusia dalam hubungannya dengan Tuhan dan sesamanya, atau dengan kata lain yang lebih singkat, Al-Qur'an adalah petunjuk bagi seluruh manusia ke jalan yang harus ditempuh demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup>

Jika kita ingin berkomunikasi dengan Allah, maka kita harus bisa membaca Al-Qur'an yang sudah dijelaskan ayat diatas, sebagai seorang muslim harus belajar untuk membaca Al-Qur'an sejak dini. Banyak faktor yang mempengaruhi kenapa seseorang tidak bisa membaca Al-Qur'an, seperti halnya kurangnya semangat anak-anak untuk membaca Al-Qur'an yang saya temui di SMAN 7 Kota Bengkulu, sangat jarang siswa membaca Al-Qur'an dikarenakan kurangnya semangat dalam pandemi COVID 19 seperti sekarang ini dan banyak dari mereka mempunyai latar belakang yang tidak mendukung untuk belajar membaca Al-Qur'an, dalam hal ini upaya guru PAI SMAN 7 Kota Bengkulu sangat diperlukan untuk mengajarkan tentang bahasa Allah yaitu Al-Qur'an. Maka dengan adanya hal ini diperlukan penelitian yang lebih lanjut dan nantinya dapat dijadikan bahan refleksi diri dan dapat memberikan suatu manfaat.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Abdu Rahman, *Tahapan Mendidik Anak* (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2000, h ,19.

<sup>11</sup>Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat*, (Bandung:PT Mizan Pustaka,2013), h, 57.

<sup>12</sup>Observasi di SMAN 7 Kota Bengkulu

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu”.

#### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum fasih dalam membaca Al-Qur’an
2. Kurangnya kedisiplinan dari siswa
3. Aktifitas belajar Al-Qur’an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu terhambat pandemi covid 19.

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah proposal skripsi yang dibuat oleh peneliti agar lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas yaitu “Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X IPS 1 di SMAN 7 Kota Bengkulu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas X IPS 1 di SMAN 7 Kota Bengkulu.
2. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur’an di SMAN 7 Kota Bengkulu.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja usaha yang dilakukan guru PAI SMAN 7 Kota Bengkulu dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor apa saja yang menyebabkan siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Quran di SMAN 7 Kota Bengkulu

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian tersebut dapat diambil suatu manfaatnya yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan, dan pemikiran bagi lembaga pendidikan.
  - b. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk peneliti berikutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Merupakan pendorong bagi orang tua, pendidik, tokoh agama, dan untuk lebih memperhatikan pendidikan agama Islam.
  - b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain dibidang terkait.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Upaya Guru PAI**

Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Upaya juga bisa diartikan dengan usaha atau ikhtiar yang dilakukan untuk mencari jalan keluar, memecahkan masalah. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu melihat upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup>

Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini ditekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran. Maka yang dimaksud penulis adalah upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang mana kegiatan yang dilakukan guru PAI untuk dapat mengenal huruf hijaiyah yang baik dan benar baik makrojul huruf yang tepat dan hukum tajwid.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencariannya) mengajar.<sup>14</sup> Kata guru dalam Bahasa Arab disebut Muallim dan dalam Inggris disebut teacher. Pengertian Pendidikan Agama Islam menurut penjelasan pasal 30 Bab VI ayat 2

---

<sup>13</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jombang: Lintas Media, h,568.

<sup>14</sup> Indrawan WS, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h, 230.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ilmu agama.<sup>15</sup>

## 2. Pengertian Guru PAI

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.<sup>16</sup> Dalam hal ini dibahas mengenai kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi yaitu: a) Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikasi pendidik, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (Pasal 8) b). Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. (Pasal 9).<sup>17</sup>

Hal ini dijelaskan lebih lanjut sesuai dengan Al-Quran surah An-Nahl ayat 125, Allah berfirman:

أَحْسَنُ هِيَ بِلَّتِي وَجَدْتُمْ لَهَا الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ  
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ ۗ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ إِنَّ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

<sup>15</sup>Undang-Undang No.20 Tahun 2003, h. 6.

<sup>16</sup>Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005,( Jakarta : Sinar Grafika, 2010), h. 4

<sup>17</sup>Undang-undang Guru dan Dosen UU RI no 14 tahun 2005. Op. Cit., hlm 8-9.

yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl 125)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwa siapapun dapat menjadi pendidik agama Islam, asalkan dia memiliki pengetahuan (kemampuan) lebih; mampu mengimplisitkan nilai relevan (dalam pengetahuannya itu), yakni sebagai penganut agama yang patut dicontoh dalam agama yang diajarkan dan bersedia mengeluarkan pengetahuan agama serta nilainya kepada orang lain.

Guru dikenal dengan Al-mu'alimin atau Al-ustadz dalam Bahasa Arab, yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim. Artinya, guru adalah seseorang yang memberikan ilmu. Pendapat klasik guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (hanya menekankan satu sisi tidak melihat sisi lain sebagai pendidik dan pelatih). Guru disebut pendidik profesional karena guru itu telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk ikut mendidik anak.<sup>18</sup>

Pendidikan Agama Islam berperan membentuk manusia Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat, berbudi luhur.<sup>19</sup>

Undang-Undang Peraturan No. 14 Tahun 2005, pada pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru, ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain: a) kompetensi kepribadian, b) kompetensi pedagogik, c) kompetensi profesional, dan d)

---

<sup>18</sup>Jamil Siprihatiningrum, (2016), *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz, h,23

<sup>19</sup> Farida Jaya, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, h, 39.

kompetensi sosial.<sup>20</sup> Jadi guru PAI adalah orang yang mengajar atau memberikan ilmunya dalam bidang agama Islam, yang dapat membimbing dan mengajarkan peserta didik tentang ajaran Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Guna untuk membimbing kehidupan manusia ke jalan yang benar. Peran guru dan ganda, disamping sebagai pengajar guru juga berperan sebagai pendidik dengan demikian dalam waktu yang bersamaan guru harus menjalankan dua tugas utamanya yaitu mengajar dan mendidik.<sup>21</sup>

Guru sebagai fasilitator guru hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku, teks, majalah ataupun surat kabar.<sup>22</sup>

Pendidik dalam perspektif pendidikan Islam ialah orang yang bertanggung jawab terhadap upaya perkembangan jasmani dan rohan. Peserta didik agar mencapai tingkat kedewasaan sehingga guru mampu menjalankan tugas-tugas kemanusiaannya (baik sebagai khalifah fial-ardh maupun khalifah fi'abd) sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.<sup>23</sup>

Jadi guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang manusia yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara

---

<sup>20</sup> Farida Jaya, (2015), *Perencanaan Pembelajaran*, h, 39.

<sup>21</sup> Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2010), h.116

<sup>22</sup> Ismail, *Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran PAI Mudarrisuna*, Vol.4, No.2, Juli-Desember 2015, hal.708.

<sup>23</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis, Dan Praktis* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 41-42.

klasikal maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Disamping itu tujuan dari guru mengenal murid-muridnya dalam proses pembelajaranyaitu supaya guru dapat membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara aktif. Selain itu guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajarnya yang serasi, mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, membantu siswa dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial, mengatur murid dalam mengatasi masalah pribadi dan sosial, mengatur kedisiplinan kelas dengan baik, melayani perbedaan-perbedaan baik dari watak yang berbeda-beda, karna guru harus mapu mengenal kepribadian peserta didiknya sehingga mampu mengatasi masalah yang dihadapinya baik dari segi kesulitan memahami pelajaran, hingga sampai memahami pelajaran.

### 3. Upaya guru dalam proses belajar Al-Qur'an

Dalam usaha mencapai tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan (kondisi) belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, maka dari itu dengan belajar inilah anak yang tadinya belum mampu melakukan sesuatu menjadi mampu.<sup>24</sup> Sedangkan mengajar diartikan

---

<sup>24</sup>Naniek Kusumawati dan Endang Sri Maruti, *Strategi Belajar Mengajar Disekolah Dasar*, (Jawa Timur: CV. AE. MEDIA GRAFIKA, 2019), h. 1

sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar.

Menurut H. A. Ametembun, guru adalah seorang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru juga diartikan digugu dan ditiru, guru adalah orang yang dapat memberikan respon positif bagi peserta didik dalam program belajar mengajar.<sup>25</sup>

Kitab Ringkasan Ihya' Ulumuddin karya Imam Ghazali Guru adalah orang tua yang sebenarnya. Sebab ayah adalah penyebab lahirnya seseorang di kehidupan fana ini (dunia), sedangkan guru adalah penyebab seseorang berada di kehidupan yang kekal (akhirat-surga). Oleh sebab itu, hak guru lebih diutamakan daripada hak kedua orangtua.<sup>26</sup>

Guru atau Pendidik dalam Islam menurut Samsul Nizar ialah orang-orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>27</sup> Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif dan mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

---

<sup>25</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014) , h. 9.

<sup>26</sup>Ahmad Abdulraziq al-Bakri(Karya Imam Ghazali), *Ringkasan Ihya'Ulumuddin*, (Jakarta: Sahara Publishere, 2015), h.51.

<sup>27</sup>Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan islam*, (Jakarta: Ciputat Pres,2010) , hlm. 41.

Peranan dan kompetensi guru yang dominan meliputi sebagai demonstrator (pengajar), pengelola kelas, mediator, atau fasilitator dan evaluator.<sup>28</sup>

Pendidikan adalah individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan pendidikan dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensianak didik baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotor.<sup>29</sup>

Tahap perkembangan siswa perlu adanya upaya untuk mendorong kemajuan siswa, salah satu upayanya yaitu menyajikan metode yang tepat dalam baca tulis Al-Qur'an salah satu syaratnya adalah peran dari seorang guru. Guru yang berkualitas penuh daya juang yang efektif dan inovatif sangat perlu diharapkan karena dalam perkembangan siswa hal tersebut sangat penting.<sup>30</sup>

Meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an memerlukan metode sebagai salah satu faktor yang mendukung lancarnya proses upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an dalam rangka mencapai tujuan. Tujuan tersebut adalah agar siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif. Upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an juga memerlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar siswa bisa memahami

---

<sup>28</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm, 45.

<sup>29</sup>Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm, 10.

<sup>30</sup>Ravik Rasidi, *Sosiologi Pendidikan* (Solo: Lembaga Pendidikan, 2010), 3.

dan mempelajarinya metode tersebut. Adapun metode yang digunakan yaitu :

a. Metode Iqra'

Metode Iqra', metode ini pertama kali disusun oleh KH As'ad Humam bersama team tadarus AMM Kotage. Prinsip pembelajaran Iqra' secara teknis sudah tertera dalam setiap jilid mulai dari jilid satu sampai jilid enam. Sistematika penyampaian materi dengan model Iqra' ini diawali dengan pengenalan huruf hijaiyah. Kemudian dilanjutkan dengan huruf berangkai dengan harakat fathah. Selanjutnya diajarkan untuk membaca huruf arab dengan tanda baca berbeda seperti mad dan kasroh. Sampai pada jilid keenam telah dimulai dengan memperkenalkan ilmu tajwid.

b. Metode Qiroati

Metode Qiroati adalah sebuah metode atau cara praktis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang mengedepankan aspek tajwidnya.<sup>31</sup>

Pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan model qira'ati dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Sorogan atau individual (privat)
- 2) Klasikal-individual
- 3) Klasikal-baca sima' dan
- 4) Klasikal murni

---

<sup>31</sup> Hamid Arfan, *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Dalam Buku Qira'ati Karya H. Dachlan Salima Zarkasyi*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007, h, 27.

c. Model Al-Barkqy

Metode Al-Barkqy, metode ini menggunakan metode SAS (Struktural Analitik Sintesis). Jadi menggunakan struktur kata atau sebuah kalimat yang bermakna, lalu diadakan pemisahan pada tiap-tiap sukunya (analitik) hingga murid mengerti bunyi tiap suku yang dimaksud. Kemudian dengan menyusun kata baru dengan menggunakan unsur atau suku kata yang telah difahami tadi (sinetik).<sup>32</sup> Metode ini di terapkan 200 menit sehingga dalam waktu singkat para pelajar sudah bisa membaca Al-Qur'an Walaupun dengan tebata-bata. Metode ini cocok di terapkan pada usia sekolah dasar sampai dewasa.

d. Metode Drill

Metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan dengan suatu cara mengajar dimana melaksanakan latihan-latihan agar memiliki keterampilan atau ketangkasan lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari.<sup>33</sup>

e. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab, dapat di laksanakan oleh guru dengan membuat pertanyaan secara lisan atau tertulis dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya dalam belajar membaca ayat. Guru dapat

---

<sup>32</sup>Muhadjir Sulthon, *Jalan Pintas 200 menit sudah bisa mengaji*, (Surabaya: Pena Suci Surabaya, 1994, h, Iv.

<sup>33</sup>Zainuri, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasiona, 2005), cet 8, h, 106.

memberikan pertanyaan tentang hukum bacaan tajwid, atau maksud dari ayat tersebut. Pertanyaan tersebut dapat mendorong dan merangsang siswa untuk berfikir lebih kritis.

Materi pelajaran yang lazim yang diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an adalah:<sup>34</sup>

- a. Pengertian huruf hijaiyah.
- b. Cara menyembunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca.

#### 4. Strategi meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

Strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikembangkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>35</sup>

Strategi sangat erat kaitannya dengan lingkungan, terbentuk strategi seseorang adalah diwarnai oleh lika-liku kehidupan yang dilaluinya. Artinya bagaimana ia berfikir, berhipotesis, dan menyikapi serta mencari solusi dari masalah-masalah yang timbul. Menurut Ahmad Sabri Strategi

---

<sup>34</sup>Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, h, 70

<sup>35</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, h. 5

pembelajaran adalah politik atau tehnik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.<sup>36</sup>

Peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa. Jadi Strategi peningkatankemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah suatu cara atau tehnik yang digunakan guru pembimbing dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga sehingga siswa dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis didalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.

Strategi peningkatan kemampuan membaca Al-Qu'an yang peneliti maksud seperti, tartil secara etimologi, tartil bentuk masdar dari lafad rattala dari bab taf'il. Sedangkan secara istilah tartil berarti cara membacaAl-Qur'an dengan benar disertai dengan menghayati makna-makna yang terdapat dalam Al-Qur'an serta tetap menggunakan hukum-hukum tajwid dan waqaf dalam Al-Qur'an.<sup>37</sup>

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktifitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan.

##### 5. Materi pembelajaran Al-Qur'an

---

<sup>36</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teachieng*,(Jakarta:Quantum teaching, 2010), h. 02

<sup>37</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.2

Adapun materi pembelajaran yang lazim diajarkan dalam proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an adalah:<sup>38</sup>

- a. Pengertian huruf hijaiyah yaitu huruf arab dari alif sampai dengan ya.
- b. Cara menyembunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan isfat-sifat huruf.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca.
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqof).
- e. Cara membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.

#### 6. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.<sup>39</sup> Semua bidang proses pembelajaran pada dasarnya merupakan interaksi antara guru dan peserta didik. Dalam hal ini, guru sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an siswa SMA N 7 Kota Bengkulu. peran guru itu sendiri dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>40</sup>

##### a. Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

##### b. Guru Sebagai Pengajar

Sejak adanya kehidupan, sejak itu pula guru melaksanakan pembelajaran, dan memang hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawabnya yang pertama. Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum

---

<sup>38</sup> Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, h. 70

<sup>39</sup> Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h, 6

<sup>40</sup> Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), h. 82

diketuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing perjalanan guru memerlukan kompetensi yang harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai, harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, harus memaknai kegiatan belajar, dan guru harus melaksanakan penilaian.

d. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Pelatih yang dilakukan, disamping harus memperhatikan kompetensi dasar dan materi dasar, juga harus mampu memperhatikan perbedaan individual peserta didik dan lingkungannya.

e. Guru Sebagai Penasehat

Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan, dan dalam prosesnya akan lari pada guru. Maka dari itu semakin efektif guru menangani setiap permasalahan, makin banyak kemungkinan peserta didik berpaling kedepannya untuk mendapatkan nasehat dan kepercayaan diri.

f. Guru Sebagai Pendorong Kreativitas

Guru harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas peserta didik merupakan kemampuan peserta didik untuk membuat kombinasi dan menghasilkan kebaruan berdasarkan data, informasi, atau hal-hal lainnya yang sudah ada.

g. Guru Sebagai Aktor

Disini guru harus melakukan apa yang ada dalam naskah yang telah disusun dengan mempertimbangkan pesan yang akan disampaikan kepada penonton. Sang aktor harus siap mental terhadap pernyataan

senang dan tidak senang dari para penonton dan kritik yang diberikan oleh media massa.

h. Guru Sebagai Emansipator

Guru harus mampu memahami potensi peserta didik, menghormati setiap insan, dan menyadari bahwa kebanyakan insan merupakan “buak” stagnasi kebudayaan.

i. Guru Sebagai Evaluator

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, dengan tujuan untuk mengetahui dan menindaklanjuti pertumbuhan serta perkembangan yang dicapai peserta didik selama mengikuti pendidikan.<sup>41</sup>

Usaha peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk ketrampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.

7. Media pembelajaran Al-Qur'an

Ketersediaan media pembelajaran sangat berpengaruh kepada tingkat keberhasilan pendidikan secara umum media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Memperjelas materi pembelajaran agar tidak terkesan verbalitas saja.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra peserta didik.

---

<sup>41</sup>Imron Fauzi, *Etika Profesi Keguruan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2018), h. 92

- c. Konsep atau bentuk yang terlalu luas dapat diproyeksikan dengan media yang lebih kompleks.
- d. Dalam membantu guru dalam mengatasi perbedaan karakter dan latar belakang peserta didik.

Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Media grafis

Media ini termasuk kedalam media visual, sebab saluran yang digunakan untuk pemakaiannya melibatkan indera penglihatan.<sup>42</sup>

Dalam hal ini ,media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah iqro jilid 1-6 atau dengan mushaf Al-Qur'an.

b. Media Audio

Media ini berkaitan dengan indera pendengaran, pesan akan disampaikan kepada orang lain dituangkan dalam bentuk lambang-lambang auditif baik verbal maupun non verbal. Beberapa jenis media audio diantaranya adalah radio, piringan hitam, alat perekam pita magnetik, dan laboratorium bahasa.

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an media audio yang dapat digunakan yaitu pita magnetik atau lebih dikenal dengan *tape recorder*.

c. Media Proyeksi Diam

---

<sup>42</sup>Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), H. 28

*Still projected medium* merupakan media gabungan dari media grafis, media audio dan media visual. Jenis media yang termasuk kedalam media proyeksi ini adalah bingkai, film, rangkai, OHP, *Proyektor Opaque* dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, guru dapat menggunakan media jenis ini. Untuk saat ini komputer merupakan media terbaru jenis media proyeksi, karena dengan media ini terdapat unsur-unsur dari ketiga media di atas.

## **B. Kajian Pustaka**

Penelusuran penelitian terhadap studi karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan judul skripsi Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu. Peneliti menemukan beberapa tema yang sedikit mirip dengan tema yang peneliti teliti diantaranya adalah:

1. Skripsi Muhammad Ichsanul Aamal. (Februari 2019). Dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa di SMP Muhammadiyah Parakan serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Menurut penulis untuk bisa membaca Alquran dengan tartil diperlukan belajar dan latihan yang serius. Berdasarkan pengalaman dilapangan, yang merupakan salah satu problem pelaksanaan pendidikan agama Islam di tingkat sekolah

menengah pertama khususnya di SMP Muhammadiyah Parakan adalah adanya peserta didik yang belum mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, bahkan ada sebagian dari mereka masih belum hafal huruf Hijaiyah. Oleh karena itu guru khususnya guru pendidikan agama Islam harus lebih memerhatikan bacaan Alquran siswa. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif naratif. Sumber data primer yaitu Guru PAI, sedangkan sumber data sekunder adalah Kepala sekolah dan siswa kelas VII. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Parakan. 65% siswa sudah mampu dan lancar sesuai ilmu tajwid melalui program tadarus, BTQ, tadarus bersama walikelas dan ekstrakurikuler Tahfiz dengan menggunakan metode iqra'' dengan mengelompokkan siswa sesuai tingkat bacaanya, metode ceramah dan hafalan. Sedangkan faktor pendukung walikelas yang membantu dalam mendidik dan membimbing membaca Alquran, serta perhatian dan minat siswa dalam mempelajari membaca Alquran, dan faktor orang tua yang mendidik anaknya untuk mengaji di rumah atau di TPA. Faktor penghambat yaitu faktor dari siswa itu sendiri, walikelas yang kurang perhatian dan kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Parakan sedangkan yang peneliti dilakukan di Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu persamaannya yaitu sama-

sama bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa.<sup>43</sup>

2. Skripsi Hikma Novalia. (2021). Dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Way Tenong. Penelitian ini meliputi metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Way Tenong belum berhasil. Sedangkan manfaat dari penelitian ini melihat upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Way tenong Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran bagi peserta didik di SMP Negeri 2 Way Tenong, Lampung Barat, telah dilakukan dengan baik, Walaupun hasilnya belum maksimal, adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah : Melalui kegiatan belajar mengajar (KBM), memberikan jam tambahan dengan bekerjasama dengan organisasi sekolah Rohis Islam dan mengevaluasi lisan maupun tulisan. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti lakukan adalah tempat penelitian diatas dilakukan di SMP Negeri 2 Way Tenong, Lampung

---

<sup>43</sup> Muhammad Ichsanul Amal, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa (Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah Parakan Tangerang Selatan)*, Skripsi, Parakan Tangerang Selatan, Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019. H. 4.

Barat sedangkan yang peneliti lakukan di SMAN 7 Kota Bengkulu. Dan persamaannya yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-quran anak.<sup>44</sup>

3. Skripsi Cici Feriyani. (2021) Dengan Judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Upt Smp Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu. Kemampuan baca tulis Al-qur'an peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam harus dipecahkan melalui bantuan serta bimbingan guna mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an. Upaya untuk mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an peserta didik tentu merupakan tugas guru Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian terdapat permasalahan upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an yaitu kurangnya jam pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik belum berhasil secara maksimal. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang meliputi metode observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an

---

<sup>44</sup> Hikma Novalia, Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 2 Way Tenong, Skripsi, Lampung Barat, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2019, H.3.

pada kelas VIII A di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran. Dari hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an bagi peserta didik di UPT SMP Negeri 2 Pagelaran telah dilakukan dengan baik namun ternyata hasilnya masih kurang maksimal disebabkan oleh (1) peserta didik kesulitan dalam penerapan huruf-huruf hijaiyyah. (2) kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran baca tulis AlQur'an (3) kurang tersedianya sarana dan prasarana. Perbedaan penelitian diatas dengan yang peneliti lakukan adalah penelitian diatas dilakukan di i UPT SMP Negeri 2 Pagelaran sedangkan yang penulis lakukan di SMAN 7 Kota Bengkulu. Persamaannya adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-quran anak.<sup>45</sup>

### C. Kerangka Berfikir

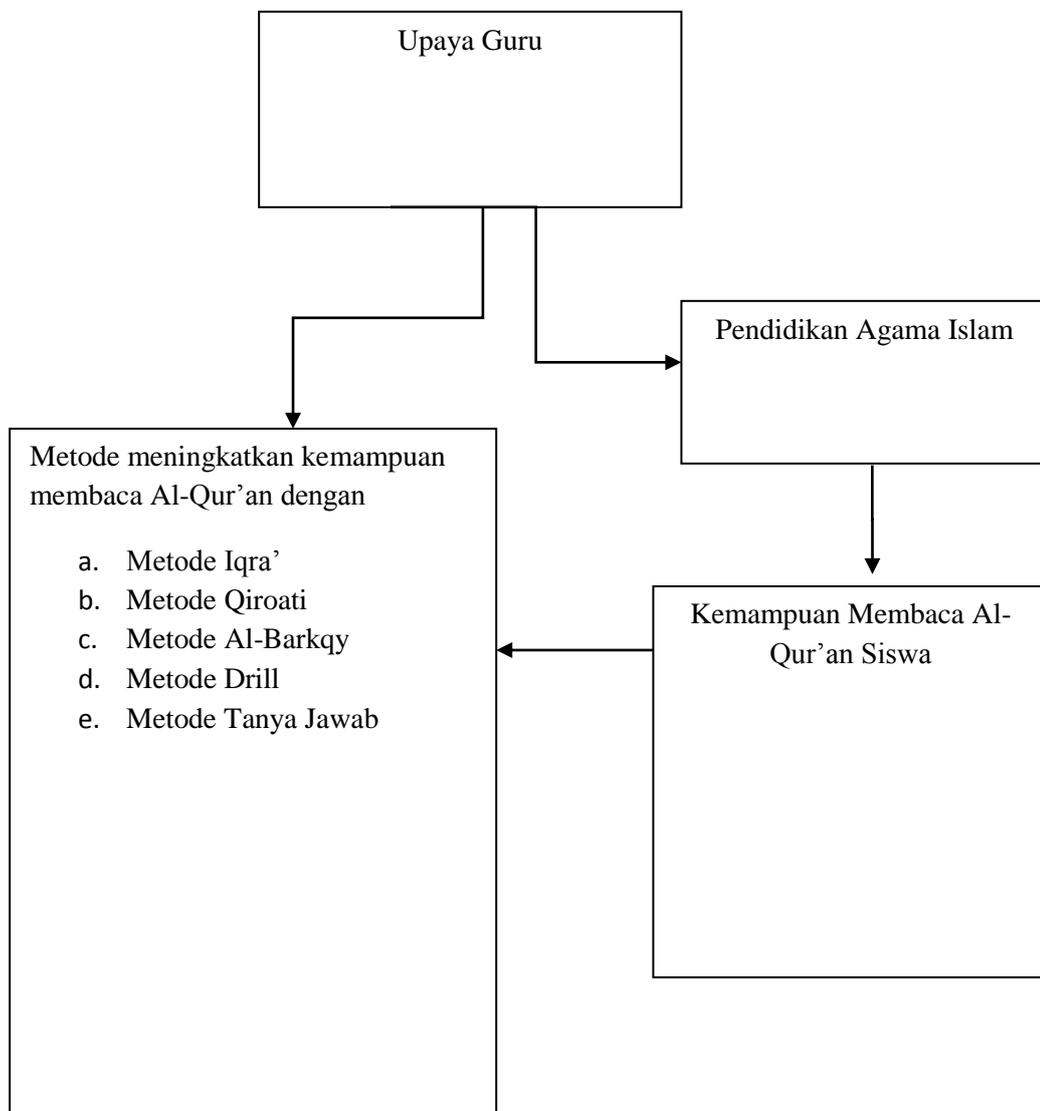
Setiap guru harus mempunyai kompetensi dalam melaksanakan tugasnya. Guru yang kompeten adalah guru yang mampu melaksanakan tugas dengan baik dan berhasil. Kompetensi guru berbeda dengan profesi lainnya. peran guru dalam proses belajar mengajar khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, perlu juga yang namanya motivasi belajar dimana dari sana bisa menentukan dan mendorong siswa untuk belajar dengan penuh perhatian dan konsentrasi dalam menerima pelajaran dan peran tersebut meliputi: guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, pelatih, penasehat, perencana pembelajaran dan teladan, peneliti, pembaharu (*inovator*), pendorong kreativitas, pembangkit

---

<sup>45</sup> Cici Feriyani, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Upt Smp Negeri 2 Pagelaran Kabupaten Pringsewu*, Skripsi, Lampung, Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021, H. 2.

pandangan, kerja rutin, pembawa cerita, aktor, *emansipator*, *supervisor*, penilai(*evaluator*), *motivator* dan guru sebagai *kulminator* (mengarahkan).

Maka dari itu, penelitian kualitatif diperlukan dengan adanya kerangka berfikir, yaitu peta konsep hasil penelitian yang akan diharapkan berdasarkan kajian teori.<sup>46</sup> Kerangka berfikir menjadi bijakan dan mendeskripsikan data atau menemukan teori berdasarkan data lapangan.



<sup>46</sup> *pedoman penulisan skripsi*, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, (Semarang, 2013), h, 13.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran umum tentang hal-hal yang berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an pada siswa SMA 7 kota Bengkulu. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari penelitian yang diamati.

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang menyelidiki secara intensif tentang latar belakang dan interaksi lingkungan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka walaupun ada hanya sebagai penunjang.

Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data sehubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan semangat membaca AL-Qur'an pada siswa SMAN 7 kota Bengkulu.

#### **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lokasi atau tempat penelitian dilakukan. Setting yang ditetapkan dalam penelitian adalah SMAN 7 Kota Bengkulu .

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan, yang menjadi data

primer dalam penelitian ini yaitu guru PAI, kepala sekolah dan siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber bacaan lainnya untuk mendukung laporan penelitian. Misalnya dokumen resmi, hasil studi, maupun data data lainnya. Data ini untuk mendukung hasil temuan di lapangan serta kelengkapan informasi bagi peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Kota Bengkulu. Sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai serta dokumen atau sumber tertulis lainnya yang merupakan data tambahan.

## **E. Teknik Pengumpulan**

Data berikut adalah teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan;

### 1. Pengamatan ( Observasi)

Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang diikuti. Dalam penelitian ini,

### 2. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam hal ini datanya berupa pedoman wawancara yang kaitan dengan kompetensi profesional guru rumpun pai.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa majalah, catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen, rapat, lenger, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai data-data yang terkait upaya guru pai meningkatkan semangat dalam membaca AL-Qur'an.

### **F. Uji Keabsahan Data**

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Jadi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu :

- a. Triangulasi data/ sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi.
- b. Triangulasi metode yaitu dengan membandingkan berbagai data hasil interview, observasi, dan dokumentasi. Data-data yang diperoleh kemudian dibandingkan satu sama lainnya agar teruji kebenarannya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyusunan material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data interaktif yaitu proses pengolahan data dengan mengumpulkan data terlebih dahulu untuk selanjutnya dianalisis melalui proses :

- a. Reduksi data : proses pemilihan dan transformasi data kasar yang ada dalam catatan ketika melakukan penelitian lapangan.
- b. Sajian data: proses penyajian data-data hasil penelitian yang telah melalui proses reduksi.
- c. Verifikasi penarikan kesimpulan dengan analisis ini, peneliti menggunakan beberapa sumber melalui pengumpulan data. Kemudian dari beberapa sumber itu, data diolah dan diorganisir untuk dibandingkan antar yang satu dengan sumber yang lain untuk memperoleh hasil yang sama.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Sejarah singkat SMAN 7 Kota Bengkulu

Pada tahun 1995, Pemerintah pusat memprogramkan sekolah unggulan di tiap-tiap daerah. Demikian halnya di Provinsi Bengkulu, program membuat sekolah unggulan menggunakan Unit Sekolah baru yaitu SMA Negeri 7, sehingga pada tahun pelajaran 1996-1997 Sekolah unggulan berdiri dimasa itu dengan Kepala Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan adalah Bpk. Drs. H. M. Yunus Said, MBA.

Pelaksana tugas kepala sekolah SMA Unggulan di SMA Negeri 7 adalah Bpk. Drs. Hamid Wazir dengan tugas tetapnya adalah Kasi Kurikulum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu. Guru-guru sekolah unggulan daerah ini direkrut omelalui seleksi dari seluruh daerah di Provinsi Bengkulu yaitu sebagai berikut :

<b>Nama Guru</b>	<b>Bidang Studi</b>
1. Drs. Samsurizal. Msi	Matematika.
2. Drs. Marzuki.	Kimia
3. Drs. Trisunarso.	Fisika
4. Drs. Supama.	Matematika.
5. Drs. Eko Purwoko	Geografi
6. Drs. Sulaiman Efendi.	Ekonomi Akuntansi
7. Drs. Yulian Anwar	Sejarah

- |                           |                     |
|---------------------------|---------------------|
| 8. Dra. Azizah Burhanan.  | PMP                 |
| 9. Drs. Imran Z.          | Agama Islam         |
| 10. Drs. Hanif            | Bimbingan Konseling |
| 11. Drs. Basrial.         | Olah Raga Kesehatan |
| 12. Dra. Elismar.         | Bahasa Indonesia.   |
| 13. Nirwan Sukandri, S.Pd | Biologi             |

<b>Nama Tata Usaha</b>	<b>Jabatan</b>
1. Bertasari	Kepala TU
2. Tahanudin	Staff
3. Baharudin	Staff
4. Nazilah	Staff
5. Ahmad Pond	Staff
6. Yustini Riyanti	Staff

Pada tanggal 2 Agustus 1997 SMA Plus Negeri 7 didefinisikan dengan kepala Bpk. Drs. Samsurizal: M.Si. Jumlah siswa ada 50 orang yang terdiri dari 2 kelas. Pada tahap pertama perekrutan siswa dilaksanakan oleh Kanwil Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu. Selanjutnya pada tahun 2001 kepala sekolah Drs. Samsurizal. M.Si digantikan oleh Bpk. Yunirhan S.Pd, dan pada tahun 2007 Bpk Yunirhan digantikan oleh Ibu Dra. Susi Rahayu.

Dalam rangka memperkuat dasar pengelolaan pada tahun 2006 diturunkan SK penunjukan Sekolah Menengah Atas Negeri 7 menjadi SMA Plus. Pada tahun 2007 kepala sekolah Dra. Susi Rahayu digantikan

oleh Bpk. Yunan Danim.M.Pd. Sedangkan Kepala Tata Usaha dari Ibu Berthasari pada tahun 2007 digantikan oleh Bpk Tahanudin. Dalam rangka untuk memberikan keleluasaan pengelolaan (MBS) maka dikeluarkan SK Manajemen peningkatan Mutu Berbasis Sekolah ( Otonomi Sekolah) oleh Bpk Walikota pada tahun 2009.

Selanjutnya pada tahun 2009 kepala sekolah Bpk. Yunan Danim M.Pd digantikan oleh Bpk. Drs Eko Purwoko.Selanjutnya Tahun 2012 Drs. Eko Purwoko, M.Pd digantikan oleh Hj. Nismah, M.Pd dan pada bulan November 2015 sampai sekarang digantikan oleh bapak Sarjono,S.Pd.

Dari tahun ke tahun program keunggulan selalu mengalami inovasi demi untuk mendapatkan output yang lebih baik. Seting inovasi pengelolaan tahun pembelajaran 2012-2013 juga akan mengalami beberapa penyempurnaan, baik menyangkut kurikulum, sarana dan disiplin siswa serta hal lain untuk mendukung proses pembelajaran.

## 2. Profil SMAN 7 Kota Bengkulu

SMA Negeri 7 Kota Bengkulu ialah salah satu lembaga pendidikan negeri yang terletak di Jl.Sadang, Lingkar Barat, Kec.Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 38225. Adapun identitas lengkap yang terdapat di SMAN 7 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Nama Sekolah :SMA NEGERI 07 KOTA BENGKULU
2. NPSN : 10702407
3. NSS : 301266001007

4. Alamat Sekolah : JL Jenggalu Lingkar Barat Bengkulu
- No. Telp : (0736) 25355
5. No.Faks :["0736-25355"]
6. Kepala Sekolah : Miduan Harta S.Pd,MM
7. Kategori Sekolah : Terakreditasi A
8. Tahun didirikan : 1995
9. Surel : [smaplusnegeri7bengkulu@yahoo.com](mailto:smaplusnegeri7bengkulu@yahoo.com)
10. Situs : [www.smaplus7negeribengkulu.sch.id](http://www.smaplus7negeribengkulu.sch.id)
11. Kode pos : 38225
12. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah
  - a. Luas Tanah : 3,4 hektar
13. Jumlah siswa : 1.121 orang
14. Jumlah Guru : 61 PNS  
19 Honor
15. Karyawan : 3 PNS  
23 PTT(Pegawai tidak tetap)

### 3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 7 Kota Bengkulu

Semakin tinggi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era globalisasi serta berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan. Untuk mengabarkan profil SMAN 7 Kota Bengkulu dalam rangka mewujudkan dalam visi, misi dan planning program sekolah sebagai berikut:

#### a. Visi

Terwujudnya lulusan yang unggul dalam imtaq dan iptek. Membentuk siswa siswi berakhlak mulia dan berprestasi dalam bidang pendidikan , seni, olahraga, dan keterampilan praktis

b. Misi

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa sesuai dengan agama yang dianut sebagai landasan dalam berpikir dan bertindak.
- 2) Menjaga lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 3) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 4) Meningkatkan Komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Menerapkan dan meningkatkan pemakaian teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
- 6) Menghasilkan peserta didik yang unggul dalam berbagai kegiatan akademik dan non akademik di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 7) Menumbuhkan semangat kompetitif dalam menghadapi era globalisasi.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan.
- 2) Memiliki akhlak mulia (ahlakul karimah)
- 3) Keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 4) Mampu bersaing dan tidak kalah dengan sekolah favorit yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan.
- 5) Mampu berbicara di depan umum

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu

Peneliti akan memberikan analisis tentang data yang sudah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, untuk memudahkan analisis, maka akan disusun sesuai dengan pokok masalah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMAN 7 Kota Bengkulu ditemukan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

Sekolah SMAN 7 Kota Bengkulu mempunyai tiga guru agama Islam, dari ketiga guru tersebut tidak mengajar di kelas yang sama melainkan dibagi peringkatan, setiap tingkatan berbeda cara untuk menggunakan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelas itu. Tingkatan paling bawah akan berbeda dengan tingkatan yang di atasnya, karena guru mencari kelebihan setiap anak dan bagaimana metode yang digunakan dapat membantu siswa dalam menerima apa yang diberikan oleh guru terutama dalam ranah membaca Al-Qur'an yang sangat dibutuhkan siswa saat ini.

Perbedaan dalam proses pembelajaran tapi peningkatan kualitas peserta didik tetap menjadi tujuan yang utama, diantara hal-hal yang

penting yang dibutuhkan oleh seorang guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qu'an pada peserta didik adalah mencari metode yang paling tepat untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik mereka. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Miduan Harta bahwasanya:

Metode yang di gunakan dalam mendidik siswa kelas sepuluh dengan metode Iqro dan Halaqoh masih tahap pengenalan terhadap siswa agar mereka terbiasa mendengar bacaan Al-Qur'an yang dilakukan bersama teman-teman sekelas mereka, oleh karena itu pengajaran Al-Qu'an merupakan fondasi utama dalam Islam yang harus di tanamkan pada diri anak-anak agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa adanya nya cahaya yang masuk kedalam hati mereka karena tidak mendapat kebenaran dari manfaat membaca Al-Qur'an.<sup>43</sup>

Berikut beberapa usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada kelas sepuluh SMAN 7 Kota Bengkulu untuk membantu peserta didik mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an :

- a. Menyediakan Waktu Bagi Peserta Didik Untuk Membaca Al-Qur'an.

Belajar adalah upaya menyisihkan waktu yang cukup lama untuk memperoleh kebiasaan, pengetahuan dan sikap. Menurut ngalim purwanto belajar adalah setiap perubahan yang relative

---

<sup>43</sup>Miduan Harta, Kepala Sekolah, *Wawancara*, di koridor depan ruang Kepala Sekolah, 16 Agustus 2021

menetap dalam tingkah laku, yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan membagi waktu.

Saat ini yang membuat siswa-siswa kesulitan membaca Al-Qur'an adalah tidak adanya dorongan dari orang tua, lingkungan, teman sejawat yang menyebabkan mereka malas untuk belajar membaca Al-Qur'an termasuk rasa malas untuk melihat huruf-huruf arab.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan wawancara beserta guru PAI kelas sepuluh SMAN 7 Kota Bengkulu Terdapat beberapa siswa yang mengeluh kenapa harus dihafalkan dan kenapa harus dibaca, dan upaya guru di sini menjembatani siswa dan meluruskan apa yang tidak diketahui siswa hingga mereka tersadar dan mau untuk mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Alasan atau sanggahan ini disampaikan oleh Septi siswi SMAN 7 Kota Bengkulu sebagai berikut:

“kegiatan saya kalau di rumah, sering membatu orang tua, mengajak bermain adek saya, bermain game, nonton tv dan bermain dengan teman-teman, itu sering saya lakukan pada saat pulang dari sekolah atau libur, dan orang tua saya juga tidak menyuruh saya untuk belajar membaca Al-Qur'an dan orang tua saya sibuk dengan profesi pekerjaan masing-masing, dulu pernah di datangi guru mengaji setiap seminggu dua kali pertemuan, waktu yang singkat dikarenakan jadwal yang lumayan padat baik saat di sekolah maupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah, membuat saya lupa lupa ingat ketika saat belajar mengaji bersama guru saya”.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup>Septi, Siswi, *Wawancara*, Teras Depan Mushola, 16 Agustus 2021.

Selaras dengan apa yang dikatakan oleh Lidya siswi yang saya wawancara juga berpendapat demikian :

“Untuk membaca Al-Qu’an saya sendiri masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama, saya masih Iqro dua sebelum saya berhenti belajar membaca Al-Qur’an dulu saya diajarin oleh bapak saya karena kesibukan orang tua saya sudah tidak diajarkan untuk membaca Al-Qur’an lagi, saya pribadi tidak pernah belajar di musholla semenjak kecil, karena saya malas mungkin dulu dan kesibukan saya kalau di rumah membantu orang tua, dan bermain, nonton televisi, belajar. Seperti itu kesibukan setiap hari saya.”<sup>45</sup>

karena untuk beberapa alasan maupun sebab tertentu yang ada membuat peserta didik sulit untuk meluangkan waktu di rumah untuk belajar membaca Al-Qur’an maka dengan demikian sekolah memberikan waktu untuk belajar bersama sesuai dengan arahan guru PAI, Ibu Husnah mengutarakan sebagai berikut sebagai upaya meningkatkan siswa-siswa dalam membaca Al-Qur’an bahwasanya:

“Pada setiap awal pertemuan pembelajaran saya akan meminta siswa untuk membaca Asmaul husna terlebih dahulu, lalu membaca surat-surat pendek dengan bersama-sama. Hal ini saya batasi karena ada ada materi yang harus disampaikan juga kegunaan membaca Asmaul husna dan membaca surat-surat pendek agar mereka terbiasa untuk melafalkan huruf-huruf Al-Qur’an jika materi tinggal sedikit saya ajak siswa-siswi untuk belajar di myshola untuk belajar bersama dengan menggunakan metode Halaqoh (lingkaran) agar mereka juga bisa memperhatikan teman-teman yang sedang membaca”.<sup>46</sup>

Upaya guru yang mengajar di kelas sepuluh di SMAN 7 ini adalah pembiasaan lidah para peserta didik yang memang belum bisa membaca Al-Qur’an sama sekali, tidak harus banyak ataupun mencapai satu surat atau membaca Iqro satu penuh. Supaya mereka

---

<sup>45</sup>Lidya, Siswi, *Wawancara*, Teras Depan Mushola, 16 Agustus 2021.

<sup>46</sup>Husnah, Guru PAI Kelas X, *Wawancara* di Ruang PAI, 18 Agustus 2021.

mengalami perkembangan dalam kemampuan untuk membaca Al-Qur'an.

b. Memahami Karakter Peserta Didik

Memahami karakter peserta didik yang diajar adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh setiap guru. Untuk mengatasi kesulitan yang didapat oleh peserta didik maka seorang guru tau penyebab-penyebab dari kesulitan tersebut. Kesulitan yang dimiliki peserta didik maka memahami karakter peserta didik adalah cara yang baik, dengan guru yang memahami bagaimana seorang peserta didik berfikir maka guru tersebut akan lebih mudah untuk memberikan solusi mana yang sesuai untuk peserta didiknya. Karena setiap manusia mempunyai karakter yang berbeda-beda, maka untuk menyelesaikan kesulitan yang mereka dapatkan juga berbeda-beda.

Pertanyaan yang peneliti lakukan secara nonformal mengungkapkan bahwa observasi terhadap peserta didik dilakukan oleh guru untuk memahami peserta didik. Saat melakukan observasi guru dapat mengamati bagaimana cara peserta didik untuk berbicara dan bertingkah laku, karena hati dan pikiran seseorang akan tergambar melalui perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh peserta didik tersebut. Maka pengamatan menjadi penting untuk memahami karakter peserta didik. Selain observasi yang dilakukan oleh guru dalam usaha untuk memahami karakter peserta didiknya

adalah dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut pribadi peserta didik tersebut maupun keluarganya

c. Memilih Metode Yang Tepat Untuk Belajar Membaca Al-Qur'an.

Peran metode pembelajaran memang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, guru atau pendidik harus benar-benar memilih metode pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan untuk peserta didiknya. Hal ini disampaikan oleh ibu Husnah:

“Ibu Husnah mengajar pada kelas sepuluh mengatakan demikian “membaca Al-Qur'an adalah wajib bagi setiap muslim, jadi setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an, Karena Al-Qur'an adalah pedoman bagi setiap ummat Islam, itulah yang saya tanamkan kepada peserta didik di SMAN 7 Kota Bengkulu”.<sup>47</sup>

Metode yang digunakan menggunakan metode Halaqoh, metode ini digabungkan dengan metode Iqro“ sebagai perantara anak untuk mengenal huruf Al-Qur'an dari jilid pertama hingga jilid ke enam. Metode ini biasanya digunakan di pesantren untuk menyimak santrinya pada saat mengajukan hafalan atau mengaji kepada ustad/kyai dalam lingkungan pondok. Tetapi untuk di SMAN 7 Kota Bengkulu metode Halaqoh atau membuat lingkaran ini saya kombinasikan dengan Iqro untuk peserta didik karena, permasalahan yang ada di sini menyangkut dengan kesulitan siswa untuk membaca Al-Qur'an, Iqro sendiri sangat umum dikalangan masyarakat

---

<sup>47</sup>Husnah, Guru PAI Kelas X, *Wawancara* di Ruang PAI, 18 Agustus 2021.

Indonesia, biasanya diajarkan di masjid-masjid desa atau di musholla bersama diadakan TPQ.

d. Menciptakan Tempat Belajar Yang Relegius

Pemilihan tempat belajar yang tepat mendukung keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan. Jika tempat yang digunakan tepat maka guru tidak perlu usaha yang lebih untuk membuat peserta didik mau untuk belajar. Hal ini yang menarik bisa ditemukan dalam proses pembelajaran mengajar di SMAN 7 Kota Bengkulu khusus kelas satu dan dua lebih banyak praktek belajar di luar kelas. Tepatnya di Musholla yang dikhususkan untuk peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an . SMAN 7 Kota Bengkulu mempunyai musholla sekola yang layak untuk digunakan sebagai tempat ibadah maupun tempat belajar di luar kelas . Musholla yang cukup luas, bersih dan rapi cukup nyaman untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh ibu Husnah bahwasaya:

“Peserta didik harus di berikan warna yang beda dalam pembelajaran agar mereka tidak bosan seperti yang saya lakukan dengan teman-teman guru PAI di sini, mengajak peserta didik sebelum memulai pembelajaran untuk tadarus terlebih dahulu atau membaca Asmaul husna secara bersama-sama. Peserta didik tidak harus di kelas karena kita juga mempunyai sarana musholla yang nyaman digunakan untuk pembelajaran sesudah membaca atau mengamalkan Al-Quran”.<sup>48</sup>

Serupa dengan itu, ibu Isnaniyarti pun menambahkan:

---

<sup>48</sup>Husnah, Guru PAI Kelas X, *Wawancara* di Ruang PAI, 18 Agustus 2021.

“Kenapa musholla menjadi tempat yang nyaman untuk pembelajaran?. Banyak alasan yang mendukung musholla dipilih menjadi salah satu objek dalam melakukan proses pembelajaran. Peserta didik mau membaca Al-Qur’an atau Iqro (dari jilid 1-6) sudah tidak perlu membawa dari rumah, karena di musholla sudah ada banyak dan tinggal peserta didik memanfaatkan fasilitas yang sudah ada untuk belajar bersama. Ketika mereka akan kembali belajar ke materi LKS pun tidak perlu lagi kembali ke kelas tapi proses pembelajaran tetap berlanjut di musholla, karena musholla yang terbuka dan luas bisa dimanfaatkan untuk peserta didik mendengarkan materi yang diberikan oleh guru atau mengerjakan tugas dengan nyaman”.<sup>49</sup>

Peneliti melihat bahwasaya guru maupun peserta didik akan melakukan proses belajar mengajar dengan lebih baik dan berkesan. Suasana yang seperti inilah yang ingin dicoba dibuat oleh para guru PAI di SMAN 7 Kota Bengkulu.<sup>50</sup> Menurut Bapak Alnovian Risky Pembelajaran di kelas akan terasa kaku dan membosankan. Lain halnya jika belajar di musholla. Suasana di musholla akan memberikan sesuatu yang berbeda dengan yang di kelas yang pada tingkat selanjutnya diharapkan dapat mengubah sisi religius peserta didik menjadi lebih baik.<sup>51</sup>

e. Membangun Hubungan Dengan Peserta Didik

Dunia pendidikan komunikasi amatlah penting. Pembawaan seorang guru terhadap cara mereka berkomunikasi akan berimbas kepada bagaimana peserta didik memandang guru tersebut. Menurut Bapak Miduan Harta mengatakan:

---

<sup>49</sup>Isnaniyarti, Guru PAI XI, *Wawancara* di Ruang PAI, 18 Agustus 2021.

<sup>50</sup>Observasi 20 Agustus 2021.

<sup>51</sup>Alnovian Risky, *Wawancara* di dalam musholla Guru PAI SMAN 7 Kota Bengkulu, 23 Agustus 2021.

“Pembawaan yang tenang serta sifat yang ramah membuat peserta didik nyaman untuk belajar. Jika peserta didik mengalami kesulitan-kesulitan dalam belajar maka mereka tidak malu untuk meminta bantuan terhadap guru yang bersangkutan, maka terjalinlah komunikasi antara guru dan siswa, sehingga tercapainya pembelajaran yang berkesan dan bermakna”.<sup>52</sup>

2. Problematika dan Solusi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu Tahun pelajaran 2021/2022
  - a. Problematika Yang Dialami Peserta Didik Kelas X IPS 1 Saat Belajar Membaca Al-Qur’an Di SMAN 7 Kota Bengkulu

kemampuan membaca Al-Qur’an banyak dari peserta didik di sini masih dikatakan kurang dalam membaca Al-Qur’an. Rata-rata dari peserta didik yang peneliti observasi mereka sebagian sudah bisa mengenal huruf hijaiyah tersebut, namun ada beberapa huruf hijaiyah yang belum dapat dibedakan dalam bacaan lafaznya. Pelafalan atau pengucapan huruf menjadi kesulitan terbesar yang dialami oleh peserta didik di sini ibu Husnah sebagai guru PAI kelas X IPS mengatakan:

“Peserta didik di sini sulit untuk melafalkan, panjang pendek suatu bacaan dalam Al-Qur’an mengingat huruf, membedakan tajwid bacaan dan masih banyak keliru dalam pelafalan suatu huruf hijaiyah, dan adanya dampak *Covid-19* yang menyebabkan proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik.”<sup>53</sup>

Hal ini juga serupa dengan beberapa pendapat dari peserta didik yang sempat peneliti wawancara tentang bagaimana kesulitan

---

<sup>52</sup>Miduan Harta, *Wawancara*, Ruang Kepala Sekolah, 23 Agustus 2021.

<sup>53</sup>Husnah, *wawancara* di dalam musholla SMAN 7 Kota Bengkulu, 25 Agustus 2021.

terhadap membaca Al-Qur'an yang diutarakan oleh Rina siswi SMAN 7 Kota Bengkulu sebagai berikut:

“Saya masih sulit untuk membedakan huruf-huruf yang sama karena saya di rumah kadang ngaji kadang ngak apalagi panjang pendeknya.”<sup>54</sup>

Jika diamati lebih dalam lagi, maka kesulitan terbesar yang dialami oleh peserta didik di sekolah ini adalah niat. Sebuah niat yang tertanam dalam hati dan fikiran peserta didik. Niatan untuk belajar dan membiasakan untuk membaca Al-Qur'an.

Walaupun masih sangat jauh untuk dikatakan lancar dalam membaca Al-Qur'an, tapi kalau niat itu ada dan diwujudkan maka akan sangat membantu mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an. Observasi yang peneliti lakukan, niat inilah yang hilang dari peserta didik, niat untuk belajar dan niat untuk mengamalkan apa yang dipelajari.

Membaca Al-Qur'an seharusnya bukan menjadi hal yang sulit untuk peserta didik di sekolah ini yang hampir keseluruhan dari mereka yang pernah belajar membaca Al-Qur'an di waktu kecil mereka. Hal ini mejadi sulit karena sebagian mereka tidak lagi mempratikan belajar membaca Al-Qur'an yang mereka peroleh ketika masih anak-anak.

Kesulitan yang peneliti temui terhadap peserta didik bukan hanya kesalahan peserta didik sebelumnya atau sebelum peserta

---

<sup>54</sup>Rina, *Wawancara* di dalam musholla SMAN 7 Kota Bengkulu, 25 Agustus 2021.

didik ini sekolah di SMAN 7 Kota Bengkulu melainkan dari faktor luar dan faktor dalam peserta didik itu sendiri.

Seperti halnya peran orang tua yang di tuntut untuk sentiasa membentengi agama dalam diri anak, karena madrasah pertama yang dikenal anak adalah keluarga terutama seorang ibu, jika pendidikan agama yang baik maka nantinya anak tersebut akan baik dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh seorang guru terutama tentang pendidikan agama Islam.

Lingkungan juga berpengaruh terhadap anak, lingkungan yang baik akan membantu anak akan siap untuk menerima pelajaran yang tidak di temui dilingkup keluarga, seperti adanya lingkungan mengarahkan anak untuk hal agama seperti TPQ, mengaji bereng di masjid, atau bimbel belajar di rumah-rumah'

Kegiatan semacam ini akan sangat berpengaruh terhadap siklus anak dan perkembangan dirinya untuk lebih baik karena sitemp langkahnya terbentengi oleh agama, tapi terkadang lingkungan juga memberikan pengaruh buruk terhadap anak yang seharusnya belajar untuk membaca Al-Qu'an.

### 3. Solusi Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2021/2022

Sejauh yang peneli temukan dari perkembangan pengamatan dan observasi upaya guru pendidikan agama Islam, dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu kepada peserta

didiknya adalah sudah sangat baik. Pertemuan hanya 3 jam setiap minggu serta banyaknya materi dalam satu semester membuat seorang guru agama di SMAN 7 Kota Bengkulu, tidak bisa terus focus untuk memberikan arahan terhadap peserta didik meeka yang masih mengalami kesulitan ketika membaca Al-Qur'an.

Ibu Husnah sebagai guru PAI kelas X IPS 1 berbagai macam solusi yang digunakan dalam mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an, seperti adanya tutor sebaya, dan menggunakan metode kobinasi metode Halaqoh dan Iqro, untuk siswa kenapa metode ini dipilih agar siswa mampu untuk menangkap dengan cepat, karena metode ini dituntut peserta didik untuk membuat lingkaran bersama dan cara membacanya juga bersama-sama.

Metode ini dipilih agar peserta didik khususnya bagi siswa yang belum mengenal huruf sama sekali bisa mendengarkan dan melihat temannya dengan membaca bersama, dan pemelihan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru PAI sudah cukup baik dengan mempergunakan musholla sebagai salah satu pemelihan pembelajaran siswa di SMAN 7 Kota Bengkulu

Guru PAI SMAN 7 Kota Bengkulu member pesan bahwa belajar PAI tidak hanya sekedar membaca materi tapi diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Musholla menjadi tempat yang lebih baik, sehingga siswa tidak merasakan bosan ketika belajar hanya di kelas.

Guru merupakan daya tarik terbesar yang memnbuat peserta didik mau belajar.

Sosok ibu Husnah sebagai guru PAI di kelas X dimata para siswa siswinya adalah yang mana peneliti wawancara putra siswa SMAN 7 Kota Bengkulu ia mengatakan bahwa:

Ibu Husnah itu sosok guru yang sangat tegas dalam mengajar, tegas dalam maksut yang sangat baik, karena bertujuan membuat siswa-siswinya mampu dalam membaca Al-Qur'an. Walaupun ibu Husnah udah tua, kalau guru-guru lain banyak memanggil dengan sebutan "nenek", tetapi umur boleh tua namun semangat memberikan ilmu kepada siswa-siswinya bisa dianjumkan jempol.<sup>55</sup>

Banyak usaha yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 7 Kota Bengkulu, baik sebagai profesional sebagai guru, maupun sebagai sesama muslim dalam membantu peserta didik untuk membaca Al-Qur'an. Walaupun sudah banyak usaha yang dilakukan seorang guru tapi jika peserta didik yang diarahkan tidak mau mengikuti arahan tersebutakan membuat apa yang telah guru lakukan menjadi kurang bermakna, karena belajar adalah sebuah proses dari yang tidak tau menjadi tau. Belajar akan berhasil jika peserta didik sadar akan pentingnya ilmu yang mereka pelajari saat ini.<sup>56</sup>

Upaya berikutnya peneliti melihat secara langsung mengenai:

di SMAN 7 Kota Bengkulu biasanya setiap pembelajaran di mulai 15 menit untuk membaca ayat pendek atau tadarus bersama, dengan teman sejawat atau adanya tutor sebaya yang membagikan beberapa group setiap group mempunyai satu tutor yang akan membantu guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu teman yang sudah bisa menyimak teman yang belum

---

<sup>55</sup>Putra, *Wawancara* di koridor kelas, 27 Agustus 2021.

<sup>56</sup>Observasi, 18-28 Agustus 2021

bisa, karena dengan teman sebaya lebih efektif dan mempunyai kartu perkembangan atau kartu kerohanian sejauh Islam sejauh mana perkembangan siswanya.<sup>17</sup>

Senada dengan itu peneliti juga mewawancarai informasi yang mengatakan bahwa:

“Tadarus bersama lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai dan dikontrol langsung dengan guru pendidikan agama Islam yang mengajar.”<sup>18</sup>

Faktor penghambat menurut informasi mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor penghambatnya yaitu anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur’an karena kedisiplinannya kurang peserta didik yang masih labil ini cenderung banyak main-main kebanding seriusnya dan kurangnya kesadaran diri masing-masing dari siswa akan pentingnya membaca Al-Qur’an.”<sup>19</sup>

Faktor penghambat menurut ibu Husnah mengatakan bahwa:

Yang pertama faktor lingkungan , kebiasaan di rumah (kurangnya didikan agama dari orang tua sehingga dibawa-bawa sampai sekolah, dan faktor selanjutnya adalah dampaknya *Covid-19* yang menyebabkan aktifitas pembelajaran kurang berjalan dengan baik.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa yang menjadifaktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca Al-Qur’an di SMAN 7 Kota Bengkulu yaitu kesadaran diri dalam diri siwa masing-masing lebih cenderung main-main, dan adanya dampak *Covid-19* yang menyebabkan proses pembelajaran kurang berjalan dengan baik.

---

<sup>17</sup>Observasi, 18-28 Agustus 2021

<sup>18</sup>Wawancara bapak Miduan Harta kepala Sekolah SMAN 7 Kota Bengkulu

<sup>19</sup>Isnaniarti, Wali kelas X wawancara 18-28 Agustus 2021

<sup>20</sup>Husnah Guru PAI SMAN 7 Kota Bengkulu Agustus 2021

Sedangkankan yang menjadi faktor pendukung guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SAMAN 7 Kota Bengkulu adalah sarana masjid, ketika waktu sholat diarahkan siswa-siswi untuk sholat berjemaah di mesjid. Sedangkan untuk membaca Al-Qur'an di mesjid juga sudah disediakan Al-Qur'an, Iqro.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah penulis lakukan kepada narasumber/informasi yakni guru pendidikan Agama Islam untuk memperoleh hasil yang penelitalakukan, disamping dengan carabgff melakukan wawancara langsung kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) SMAN 7 Kota Bengkulu peneliti melakukan dengan cara observasi/pengamatan langsung, dokumentasi ataupun menggali informasi dari kepala sekolah, guru-guru, siswa-siswi sebagai data pendamping atau data tambahan untuk melengkapi hasil penelitian ini.<sup>21</sup>

### 1. Upaya guru Pendidikan Agama Islam daalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu.

Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin untuk mendapatkan data yang akurat untuk mendapatkan suatu kesimpulan upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dari beberapa guru yang diwawancarai maupun hasil observasi lagsung. Penulis lakukan ditambah dengan wawancara dengan wakil kepala sekolah, serta

---

<sup>21</sup>Observasi SMAN 7 Kota Bengkulu

informasi dari siswa SMAN 7 Kota Bengkulu dapat diketahui bahwa sangat penting dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an

Upaya guru dalam dunia pendidikan sangat berperan untuk meningkatkan sumber daya manusia. Guru mempunyai tugas membimbing, mengajar, dan melatih dalam proses belajar mengajar yang dilakukan seorang guru yang harus memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keprofesionalan. Kemampuan dan keprofesionalan guru dalam membaca Al-Qur'an sangat penting, mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan melainkan ada kaidah-kaidahnya seperti tajwid, makharijul huruf panjang pendeknya, dan sebagainya. Maka sudah sangat jelas bahwa guru yang berkompeten dalam bidangnya.

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu sarana dalam menerapkan pembinaan pada siswa, yang didasarkan melalui materi, suritauladan, serta kegiatan-kegiatan yang menunjang sebagai wujud meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dilakukan beberapa cara dengan tadarus sebelum memasuki pembelajaran sekitar 15 menit, dan adanya tutor sebaya, ekstrakurikuler.

Guru dalam Islam sebagai pemegang jabatan profesional membawa misi ganda dalam waktu yang bersamaan, yaitu misi agama dan misi ilmu pengetahuan. Misi agama menuntut guru untuk menyampaikan nilai-nilai ajaran agama pada peserta didik, sehingga peserta didik dapat menjalankan kehidupan sesuai dengan norma-

norma agama tersebut. Misi ilmu pengetahuan menuntut guru-guru menyampaikan ilmu sesuai dengan perkembangan zaman.

Hasil penelitian yang ditemukan di SMAN 7 Kota Bengkulu dijelaskan bahwa dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an upaya gurusebagai pendidik tidak hanya memberikan materi dalam pelajaran saja, namun juga berperan dalam memunculkan kesadaran dan memberikan arahan terhadap siswa bahwa betapa pentingnya membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an itu bukan sekedar bacaan, tetapi kita pahami dan kita amalkan dalam kehidupan siswa.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dapat diterapkan melalui memberikan pemahaman pandangan-pandangan mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an, hal ini dapat dilakukan dengan memberikan berbagai informasi berkaitan dengan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu perlu juga sebagai seorang pendidik yang mengajar Al-Qur'an haruslah berkompeten dalam bidangnya, mengingat mempelajari Al-Qur'an tidak boleh sembarangan melainkan mempelajari kaidah-kaidah seperti tajwid, makhrijul huruf, panjang pendeknya, dan sebagainya.

Menurut hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas X IPS 1 di SMAN 7 Kota Bengkulu bahwa upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN

7 Kota Bengkulu, guru PAI memberikan suatu materi dengan member pemahaman mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an siswa di sekolah melakukan mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an, dan siswa selanjutnya diabsensi ditindak lanjut pemanggilan, tadarus bersama, member kartu prestasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Guru berusaha merangkul agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dan membuat ekstrakurikuler pembinaan kerohanian Islam dan tutor sebaya. Hal tersebut didukung oleh hasil observasi, menurut hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 7 Kota Bengkulu. Peserta didik mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an lima belas menit sebelum pembelajaran dimulai, tadarus bersama, dan ada juga yang namanya tutor sebaya, siswa membentuk lingkaran dan membuat group sesuai dengan kemampuan dari siswa tersebut, yang masing-masing setiap group mendapatkan satu orang tutor sebaya yang akan membantu guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMAN 7 Kota Bengkulu dapat melalui pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan. Hal ini bertujuan agar siswa terbiasa dan menghargai waktu, selain itu agar siswa dapat membaca Al-Qur'an seperti yang diharapkan dari guru-guru PAI di SMAN 7 Kota Bengkulu

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 7 Kota Bengkulu agar sebuah program berjalan dengan baik maka diperlukan faktor-faktor pendukung dan penghambat agar suksesnya suatu program tersebut. Ada beberapa faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu:

a. Faktor pendukung

1) Pembiasaan

Dari hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu yaitu diadakan pembiasaan-pembiasaan yang diadakan dari pihak sekolah, misalnya sebelum belajar siswa selalu berdoa setiap hari jum'at sholat dhuha berjamaah, siraman rohani diisi sesuai jadwal yang sudah di buat guru PAI perkelas akan mendapatkan giliran masing-masing. Prasarana yang ada di SMAN 7 Kota Bengkulu seperti mushola, Al-Qur'an, Iqro, dan meja panjang untuk mengaji, mukenah yang sangat banyak beserta sajadah itu menjadi faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

2) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran juga termasuk pendukung dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

SMAN 7 Kota Bengkulu, misalnya guru menggunakan metode halaqoh dan Iqro, Qiroati, Al-Barky, Drill, Tanya Jawab. Metode yang sesuai dengan kondisi situasi dan tujuan evaluasi.

### 3) Guru Berperan Aktif Sebagai Sahabat Siswa

Strategi pendeknya yang dilakukan guru adalah tidak adanya jarak antara guru dengan siswa dalam arti guru berperan aktif bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi guru berperan aktif sebagai sahabat siswa sehingga segala persoalan yang dihadapi siswa dapat terselesaikan.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa faktor yang menjadi pengambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu yang pertama ,kurang kesadaran diri di siswa masing-masing akan pentingnya Al-Qur'an yang kedua adanya dampak *Covid-19* yang menyebabkan aktifitas pembelajaran kurang berjalan dengan baik, yang ketiga, siswa yang masih labil, cenderung main-main kebanding serius dalam belajar membaca Al-Qur'an.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah di dalam BAB I, hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV Sesuai data hasil penelitian serta analisa peneliti mengenai Upaya Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa SMAN 7 Kota Bengkulu, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dirasa para guru sudah optimal. Dengan banyaknya usaha yang telah dilakukan seharusnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an semakin baik. Tapi yang namanya belajar itu terjadi dua arah. Antara yang belajar dan yang memberi ilmu, jika yang aktif salah satu pihak, maka pembelajaran yang dilakukan tidak akan optimal. guru sudah melakukan banyak usaha untuk membantu para Sesuai data hasil penelitian serta analisa peneliti mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam peserta didiknya yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an tapi sebagian dari peserta didik belum ada minat untuk belajar. Mereka mengetahui bahwa kemampuan membaca mereka masih kurang tapi kemaun mereka untuk belajar inilah yang belum ada. Sampai sekarang para guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Kota Bengkulu masih tetap berusaha untuk menumbuh kembangkan minat peserta didik untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Banyak metode yang digunakan sesuai dengan karakter siswa yang mana metode tersebut sudah sesuai dengan harapan.

2. Problematika yang dialami peserta didik di sekolah ini amat beragam. Mulai ketika mengaji masing-masing peserta didik memiliki kesulitan masing-masing. Di mulai dari waktu yang tidak tersedia, suasana hati yang buruk, ajakan teman untuk main sampai pelafalan serta pengenalan huruf hijaiyah yang sulit. Beberapa faktor penghambat ini dapat diperparah oleh sikap sebagian orang tua peserta didik yang kurang mementingkan pendidikan agama dan hanya mementingkan pendidikan umum saja, faktor yang lain juga terdapat pada lingkungan, teman, dan diri sendiri. Untuk Solusi mengatasi kesulitan dalam maupun ketika akan membaca Al-Qur'an upaya guru di sekolah sangat diperlukan. Jika orang tua dan teman belum bisa membantu sudah sepatutnya guru sebagai pendidik di sekolah membantu kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Banyak hal yang dilakukan oleh para guru agama di sekolah ini. Memilih metode mengajar, pemilihan materi ajar, pemilihan tempat belajar, membangun komunikasi dengan peserta didik hingga berusaha mengenal latar belakang peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dalam Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu, dengan kerendahan hati penulis memberikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca
2. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 7 Kota Bengkulu

Untuk semua upaya yang telah di lakukan guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMAN 7 Kota Bengkulu secara optimal kami harapkan akan dapat terus berlanjut. Meneruskan program-program yang sudah berjalan secara optimal dan semakin meminimalisir segala bentuk hambatan yang ditemui. Baik itu hambatan dari segi peserta didik maupun dari pihak gurunya.

3. Peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai salah satu refensi dalam melakukan penelitiannya. Karena penelitian yang penulis lakukan masih jauh dari kata sempurna, penulis mengharapkna akan ada banyak penelitian untuk tema-tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi. Supaya kesulitan membaca Al-Qur'an yang khususnya dialami oleh peserta didik yang beragama Islam dapat dihilangkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafizh. Pedoman Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid.
- Anshori. 2014. *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arfan, Ahmad. 2007. *Metode Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an Dalam Buku Qira'ati Karya H. Dachlan Salima Zarkasyi*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shiddieqy. M. Hasby. 2010. *Sejarah dan pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Abdurrahman, Mulyono. 2008. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Rasyidin. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing.
- Daradjat, Zakiah. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzan al-Mansur. M. Djuaini Ghony. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jendra. Direktorat. *Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Metodik Khusus*
- Khalifah, Mahmud. 2016. *Menjadi Guru yang Dirindu*. Banyuwangi Surakarta: Ziyad
- Munawwir. 2011. *Kamus Arab – Indonesia*. Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-Buku Ilmiah Keagamaan Pondok.
- Mahmud, 2016. *Menjadi Guru yang Dirindu*, Banyuwangi Surakarta: Ziyad Books.
- Muhammad In'amulaufu. 2013. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 1 Boyolangu Tahun Ajaran*. Dilihat di perpustakaan IAIN Tulungagung
- Muluyana. Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ndrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Nata. Abuddin. 2015. *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru-Murid*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Pedoman penulisan skripsi.2013Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
- Poerwadarminta.W .J . S. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai
- Rahman, Abdu. 2000.Tahapan Mendidik Anak.Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Republik Indonesia. 2013Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SistemPendidikan Nasional.
- Roqib, Moh. 2009.Ilmu Pendidikan Islam. Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah. Keluarga dan Masyarakat Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cermelang.
- Rahim, Farida. 2010. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Roudlotul, Badi'ah. 2014/2015.Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan MembacaAl-Qur'andi Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium dalam [www.portalgaruda.com](http://www.portalgaruda.com) diunduh pada tanggal 20Januari 2020.
- Sunhaji. 2010. Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Aplikasi dalam proses Belajar Mengajar. Purwoketo: STAIN Purwoketo Press.
- Sujarweni, Wiratna. 2019. Metode penelitian.Yogyakarta : Pustaka Baru Pres
- Shihab,Quraish.2013.MembumikanAl-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam kehidupan Masyarakat.Bandung:PT Mizan
- Siprihatiningrum, Jamil .2016. Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Sulthon. 1994.JalanPintas 200 menit sudah bisa mengaji. Surabaya: Pena Suci Surabaya.
- Tafsir. Ahmad. 2014. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosda.
- Undang-Undang No.20 Tahun 2003.
- Zainuri.2005. Metode Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Nasional.
- Zuhairini, 1994. Sejarah Pendidikan Islam.Jakarta: Aksa

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA TERHADAP KEPALA SEKOLAH  
SMAN 7 KOTA BENGKULU**

<b>No</b>	<b>PERTANYAAN KEPADA RESPONDEN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Berapa jumlah guru PAI yang mengajar di SMAN 7 Kota Bengkulu?	Sebetulnya ada 4 berhubung yang satu udah pension jadi Terdapat 3 guru PAI yang mengajar, yaitu 2 wanita 1 laki-laki yang sudah sangat berpengalaman dalam bidang agama islam, dan dilihat dengan cara kerjanya sudah sangat baik dalam mendidik siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu.
2	Bagaimana meningkatkan semangat membaca Al-Qur'an kepada peserta didik?	Kami menjadikan mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi salah satu pelajaran yang wajib kecuali non Islam, karna udah disediakan khusus guru yg non Islam, untuk penaikan kelas, jadi apabilasiswa-siswi nilainya rendah otomatis tidak naik kelas, sehingga pesrta didik wanti-wanti dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

3	Harapan bagi siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu?	Harapan saya sebagai kepala sekolah lulus dari SMAN 7 Kota Bengkulu mereka sudah tau huruf-huruf Al-Qur'an, dan mengamalkan setiap apa yg diajarkan oleh para guru-guru yang mengajar mereka, berguna bagi bangsa dan Negara,dan tidak sombong.
---	--	---

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA TERHADAP GURU KELAS X IPS 1**

**SMAN 7 KOTA BENGKULU**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN KEPADA RESPONDEN</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Bagaimana menurut ibu tentang kemampuan siswa SMAN 7 Kota Bengkulu dalam membaca Al-Qur'an secara keseluruhan di kelas IPS 1?	Kemampuan membacay Al-Qur'an siswa-siswi SMAN 7 Kota Bengkulu secara keseluruhan sudah cukup baik, dan ada pula yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, namun saya sebagai guru PAI yang mengajar di kelas X IPS 1 membantu, membimbing sebisa mungkin.

2	Apakah di sekolah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an?	Alhamdulillah kami selaku membimbing siswa-siswi kami di SMAN 7 Kota Bengkulu sudah menyediakan iqro, Al-Qur'an, buku-buku tajwid, dan buku lainnya, untuk menunjang pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMAN 7 Kota Bengkulu
3	Metode apa yang ibu gunakan dalam mengajar di kelas?	Berbagai macam metode seperti dalam melatih peserta didik dalam membaca Al-Qur'an bisa menggunakan metode iqra, halaqoh, tutor sebaya di kelas.
4	Berapa kkm nilai PAI?	Kkm nilai PAI 80
5	Apa faktor penghambat dalam belajar membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu?	Adanya wabah covid-19 yang membuat proses pembelajaran kurang efektif
6	Bagaimana upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu?	Sebelum memulai pembelajaran peserta didik wajib tadarus 15 menit, dan adanya tutor sebaya bagi mereka,berbagai macam metode yang saya pakai sehingga peserta

		didik tidak bosan dalam belajar Al-Qur'an
7	Bagaimana sistem penilaian pembelajaran Al-Qur'an?	Sistem penilaian pembelajaran ini dengan data kemajuan dalam sistem pertemuannya

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA TERHADAP siswa-siswi kelas X IPS 1  
SMAN 7 KOTA BENGKULU**

No	PERTANYAAN KEPADA RESPONDEN	JAWABAN
1	Belajar mengaji dari umur berapa?	Sekitar umur 6 tahun,
2	Yang mengajarkan baca Al-Qur'an dari orangtua apa pernah belajar di PQ?	Saya belum pernah belajar di TPQ, Kalau dulu orangtua, tapi karna udah sibuk baca Al-Qur'an kadang-kadang, sehingga saya kurang dalam memahami hukum tajwidnya
3		

## **KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI**

Pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana bentuk upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMAN 7 Kota Bengkulu meliputi:

### A. Tujuan

Memperoleh informasi dan data baik mengenal kondisi fisik maupun non fisik mengenai data nilai siswa kelas X IPS matapelajaran PAI, beserta upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

### B. Aspek yang diamati:

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Baik</b>	<b>Tidak</b>
1.	Mengenali lingkungan SMAN 7 Kota Bengkulu		
2.	Mengamati data-data guru PAI		
3.	Mengamati kondisi ruangan kelas X IPS 1		
4.	Mengamati data-data nilai siswa kelas X IPS 1		
5.	Sarana dan prasarana SMAN 7 Kota Bengkulu		

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

Nama Peneliti : Sinta Puspita Sari

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI IAIN Bengkulu

Tempat Penelitian :SMAN 7 Kota Bengkulu

**Hari/Tanggal pelaksanaan:**

<b>No</b>	<b>Sub Komponen</b>	<b>Jenis Dokumentasi</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>
1.	SMAN 7 Kota Bengkulu	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lokasi SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>2. Profil SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>3. Sejarah SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>4. Visi dan Misi SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>5. Data jumlah guru-guru SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>6. Struktur organisasi lembaga</li><li>7. Struktur pegawai</li><li>8. Data-data prestasi siswa baik dari akademik maupun non akademik</li><li>9. Tata tertib SMAN 7 Kota Bengkulu</li></ol>		
2.	Foto Dokumentasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Fasilitas yang dimiliki SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>2. Prestasi yang telah diperoleh SMAN 7 Kota Bengkulu</li><li>3. Absensi, jurnal kela</li></ol>		

## KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Sinta Puspita Sari

NIM : 1711210154

Prodi : Pendidikan Agama Islam

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Upaya Guru PAI	Metode Guru PAI	1. Konsep dasar membaca Al-Qur'an 2. Tujuan pentingnya membaca Al-Qur'an 3. membangun kepribadian yang baik sesuai Al-Qur'an dan Hadis. 4. Dapat menerapkan secara baik dirumah maupun diMasyarakat.
2.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	siswa	1. Mengenal huruf hijahiyah 2. menghafal surat-surat pendek 3. Mengetahui hukum tajwid 4. Dapat membedakan panjang pendek suatu bacaan.

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang dirancang /disusun untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian.

Observasi : SMAN 7 Kota Bengkulu

Hari/tanggal :

Kelas : X IPS 1

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Kurang</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>
1	Perlengkapan alat dan sarana prasarana yang ada di SMAN 7 Kota Bengkulu			
2	Metode yang digunakan dalam pelajaran Al-Qur'an			
3	Upaya guru dalam meningkatkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an			
4	Peserta didik bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar			
5	kesungguhan guru dalam menyampaikan materi			
6	Upaya guru PAI dalam meningkatkan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an			
7	Peserta didik memahami hukum tajwid			

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### 1. Wawancara kepala sekolah SMAN 7 Kota Bengkulu

Nama :

Umur :

Alamat tinggal :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

#### **Pertanyaan**

- a. Sudah berapa lama bapak menjadi kepala sekolah SMAN 7 Kota Bengkulu?
- b. Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMAN 7 Kota Bengkulu?
- c. Bagaimana bapak sebagai kepala sekolah dalam memberikan motivasi mengajar para guru di SMAN 7 Kota Bengkulu?

### 2. Wawancara guru PAI SMAN 7 Kota Bengkulu

Nama :

Umur :

Alamat tinggal :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

#### **Pertanyaan**

- a. Sudah berapa lama ibu mengajar mata pelajaran PAI di SMAN 7 Kota Bengkulu?
- b. Metode apa yang ibu gunakan dalam mengajar di kelas?

- c. Berapa kelas yang ibu ajari?
- d. Bagaimana upaya ibu sebagai guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?

3. Wawancara siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

Nama :

Umur :

Alamat tinggal :

Tempat wawancara :

Waktu wawancara :

**Pertanyaan**

- a. Dari sejak kapan saudara/saudari belajar membaca Al-Qur'an?
- b. Tiap-tiap kapan saja saudara/saudari belajar membaca Al-Qur'an?
- c. Apakah saudara/saudari pernah belajar Al-Qur'an di TPQ?
- d. Jika pernah apa saja yang dipelajari selain mengaji?

## PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama Peneliti : Sintia Puspita Sari

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI IAIN Bengkulu

Tempat Penelitian :SMAN 7 Kota Bengkulu

**Hari/Tanggal pelaksanaan:**

No	Sub Komponen	Jenis dokumentasi	Ada	Tidak
1.	SMAN 7 Kota Bengkulu	a. Lokasi SMAN 7 Kota Bengkulu. b. Profil SMAN 7 Kota Bengkulu c. Sejarah SMAN 7 Kota Bengkulu d. Visi dan Misi SMAN 7 Kota Bengkulu e. Data jumlah guru-guru SMAN 7 Kota Bengkulu f. Struktur organisasi lembaga g. Struktur pegawai h. Data-data prestasi siswa baik dari akademik maupun non akademik i. Tata tertib SMAN 7 Kota Bengkulu		

2.	Foto Dokumentasi	a. Absen kelas X IPS 1 b. Data nilai PAI siswa kelas X IPS 1 c. Jurnal kelas X IPS 1 d. Interaksi guru PAI dan siswa saat pembelajaran berlangsung		
----	---------------------	---	--	--





2021.08.06 10:3

3031'08 09 10























## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Sinta Puspita Sari

NIM : 1711210154

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

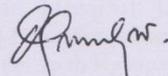
Judul : Persepsi Masyarakat Mengenai Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

\*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb arsip Jurusan, 1 lmb arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 776 /In.11/F.II/PP.009/10/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd  
NIP : 196201011994031005  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Saepuddin, M.Si  
NIP : 196802051997031002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sinta Puspita Sari  
NIM : 1711210154  
Judul : Persepsi Masyarakat Mengenai Jama'ah Tabligh Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di Desa Semundam Kecamatan Ipuh Kabupaten Muko-Muko

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
pada tanggal : Oktober 2020  
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah, Pager Cluseh, Telp. (0736) 512278, 51171 Fax: (0736) 51177 Bengkulu

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor: /In.11/F.II/PP.009/02/2021

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian Komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa: Sinta Puspita Sari

Nim: 1711210254

Jurusan/Prodi: Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji komprehensif dengan aspek mata ujian sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

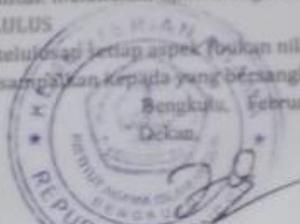
No	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd	Kopetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Ellyana, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	- Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran: 90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat Tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 28, Al-Haji: 41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), Ayat Tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat Tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim: 6, Asy-Syu'arah: 214, At-Taubah: 122, As-Nisa':170) Ayat Tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl:125, Al-A'raf:176-177, Ibrahim: 24-25) - hadits-hadits tentang pendidikan, perintah menuntut ilmu, etika dalam menuntut ilmu (LM: 1405) Menyampaikan/mengajarkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan (AN:76-79), pendidikan budi pekerti, pendidikan dalam keluarga dan pendidikan kewirausahaan b. kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Ahmad Walid, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan sistem pendidikan nasional b. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk di uji.
  2. Pelaksanaan ujian di mulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah di terimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai di serahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqosyah di laksanakan
  3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60/d100
  4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum di nyatakan lulus, dosen di beri kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa di nyatakan LULUS
  5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan di setiap aspek (dengan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini di keluarkan dan di sampaikan kepada yang bersangkutan untuk di laksanakan.

Bengkulu, Februari 2021

Dekan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU

Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telp. (0736)51276, 51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Mahasiswa : Sinta Puspita Sari  
 : 1711210154  
 am Studi : Pendidikan Agama Islam

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	7. Kemampuan membaca alqur'an 8. Kemampuan menulis arab 9. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)	Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd	80	
Kompetensi Jurusan/Prodi	7. Hafalan ayat /hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran: 90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat Tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-1139, Al-Fath: 28, Al-Hajj: 41, Adz-Dzariyat: 56, Huud: 61), Ayat Tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm:6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat Tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim: 6, Asy-Syu'arah: 214, At-Taubah: 122, An-Nisa':170) Ayat Tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl:125, Al-A'raf:176-177, Ibrahim: 24-25) - hadits-hadits tentang pendidikan, perintah menuntut ilmu, etika dalam menuntut ilmu (LM: 1405) Menyampaikan/mengajarkan dan mengamalkan ilmu pengetahuan (AN:76-79), pendidikan budi pekerti, pendidikan dalam keluarga dan pendidikan kewirausahaan 8. kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 9. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Ellyana, M.Pd	82	
Kompetensi Keguruan	7. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan sistem pendidikan nasional 8. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 9. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Ahmad Walid, M.Pd	80	
JUMLAH			242	
RATA-RATA			80	

Bengkulu,  
 Dekan,  
  
 Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
Sirta Puspita sari	Upaya guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMA/MA 7 Fatah Bengkulu		1. 2.

NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
Nurkhalil, S.Ag. M.Pd.1	197507022000032002	
Saeputudin, S.Ag. M.Si	196802051997031002	

PAN-SARAN

<p>Penyeminar I :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- ganti identifikasi masalah dan.</li> <li>- Batasan masalah</li> <li>- Rumusan Masalah diganti dengan : " Apa upaya guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa SMA/MA 7 Fatah Bengkulu.</li> </ul>
<p>Penyeminar II :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistematika Penulisan</li> <li>- Identifikasi harus jelas dengan judul penelitian</li> <li>- Bagaimana kegiatan Ekstrakurikuler dalam hal mendalami Al-Qur'an. ( yg disorot lebih jelas saat Ekstrakurikuler nya )</li> <li>- jika ada tidak luas permasalahan tidak perlu dibatasi</li> </ul>

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
DINDI Agastia		4.	
		5.	
		6.	

Daftar Hadir :

Dosen Penyeminar I dan II  
 Pengelola Prodi  
 Subbag AAK  
 Pengelola data Umum  
 Yang bersangkutan

Bengkulu, 11 Mei 2021  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
  
 Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

### PENGESAHAN PENYEMINAR

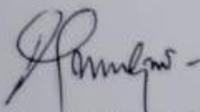
Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Sinta Puspita Sari  
NIM : 1711210154  
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

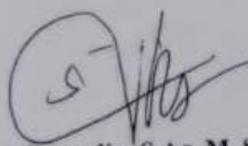
Proposal skripsi yang berjudul: "**Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu,, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Juni 2020

Penyeminar I

  
Nurlaili, S.Ag. M. Pd. I  
NIP. 197507022000032002

Penyeminar II

  
Saepudin, S.Ag. M. Si  
NIP. 199401142019032012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

### NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Sinta Puspita Sari  
NIM : 1711210154

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Sinta Puspita Sari

NIM : 1711210154

Judul : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-  
Quran Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Juni 2020

Penyeminar I

Nurlaili, S. Ag. M. Pd I  
NIP. 197507022000032002

Penyeminar II

Saepudin, S. Ag. M. Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2880 / In.11/F.II/TL.00/07/2021 28 Juli 2021  
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal  
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMAN 7 Kota Bengkulu  
Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu*"

Nama : Sinta Puspita Sari  
NIM : 1711210154  
Prodi : PAI  
Tempat Penelitian : SMAN 7 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 31 Juli s/d 11 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*



Dekan

K. Saedi



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 7 KOTA BENGKULU

TERAKREDITASI : A

Jln. Sadang Lingkar Barat ☎ 0736-25355, 5611486 Fax. (0736) - 25355  
Website <http://www.smapiusn7bengkulu.sch.id> / Email : [smapiusnegeri7bengkulu@yahoo.com](mailto:smapiusnegeri7bengkulu@yahoo.com)  
BENGKULU 38225

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 421.4/ 326 /SMA N 7/2021

Kepala SMA Negeri 7 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : **SINTA PUSPITA SARI**  
NPM : 1711210154  
Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Universitas : UINFAS Bengkulu

Memang benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 7 Kota Bengkulu,  
dengan judul "**Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-  
Qur'an Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu**"

Waktu Magang: 31 Juli - 14 September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 15 September 2021

Kepala Sekolah,



MIDUAN HARTA, S.Pd.MM

NIP. 196411231989021001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspita Sari Pembimbing I/II : SaePuddin, M.  
NIM : 1711210159 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Mengenai  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam stajma'ah tabligh dalam Memperkuat  
Prodi : PAI nilai-nilai Pendidikan Agama  
Islam di Desa Semundam  
Kec. Puh Kab. Mufarifo

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	25-11-2020	Bab I s.d. II	Sumber referensi ditambahkan sebagai landasan.	
2	16-12-2020	Bab I s.d. II	Berikut kesimpulan dari proses pengumpulan data. Sama ke ganti Tema/judul keultra.	

Bengkulu, 20-11-2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005

SaePuddin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspita Sari Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si  
NIM : 1711210154 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Mengenai  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Jumlah Tabligh dalam Meningkatkan nilai-nilai  
Prodi : PAI Pendidikan Agama Islam Di Desa Sekundary Facama  
Ipuh Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 26-10-2020	lempah ST dan Proposal	- Di baca dulu Proposalnya	
2	Kamis 5 nov 2020	Prus I sd III	- L.B. di perjelas masalah, lapangan - Bab II. siapkan Referensi (Buku, Jurnal) tentang jumlah Tabligh - Metode Penelitian Sesuai bab di Pendahuluan (Kualitatif)	

Bengkulu, 20-09-2020  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd  
NIP.196903081996031005

Saepuddin, S.Ag, M.Si  
NIP.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspa Sari Pembimbing I/II : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd  
NIM : 1711210154 Judul Skripsi : Ukaya guru PAI dalam meningkatkan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Prodi : PAI siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	24-4-21	BAB TADRIS		<i>Muy</i>
2	26-4-21	latihan kelengkapan di perijinan lagi.		<i>Muy</i>

*see under dilagustha*

27-4-21

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

*[Signature]*  
Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd  
NIP.

Mengetahui  
Dekan

*[Signature]*  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

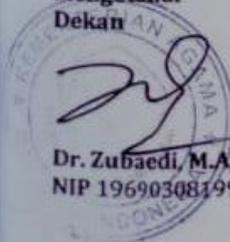
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sirna Puspa Sari Pembimbing I/II : Saepuddin, M.Si  
NIM : 1711210154 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Mengenai  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Jumlah Tabligh dalam Meningkatkan nilai-nilai  
Prodi : PAI Pendidikan Agama Islam Di Desa Selundam Kecamatan  
Ipuh Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin 26-10-2020	Revisi ST dan Proposal	- Di baca dulu proposalnya	
2	Kamis 5 nov 2020	Prab I sd III	- L.B. di parafes masalah lapangan - Bab II. siapkan Referensi (Buku, Jurnal) yang jumlah Tabligh - Metode Penelitian sesuai ke pendekatan (Kualitatif)	

Bengkulu, 20-09-2020  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Saepuddin, S.Ag, M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspa Sari Pembimbing I/II : Saepudin, S.Ag. M.Si  
NIM : 1711210154 Judul Skripsi : Upaya guru PAI Dalam  
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an  
Prodi : PAI Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	23 Nov 2021	Bab I - V	- Legkaji kebnagan Sistemahle Skripsi yg Dhuade	

Bengkulu, 23 Nov 2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan  
  
Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
NIP. 196903081996031005

Saepudin, S.Ag. M.Si  
NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Teln. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

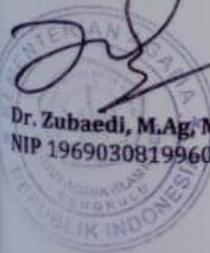
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspita sari Pembimbing I/II : Saeudin, S.Ag. M.Si  
NIM : 1711210154 Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan  
Jurusan : Tarbiyah Kemampuan Mambaca Alquran siswa SMAN 7  
Prodi : PAI Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	17 Des 2021	Bab I - II	OK. Aes Silehkan di lampirkan ke Bimbingan dengan Pembimbing I	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005



Bengkulu, 17 Desember 2021  
Pembimbing I/II

Saeudin, S.Ag. M.Si  
NIP.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telb. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspa Sari Pembimbing I/II : Saepudin, S.Ag. M.Si  
NIM : 1711210159 Judul Skripsi : Upaya guru PAI Dalam  
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran  
Prodi : PAI Siswa SMAN 7 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	23 nov 2021	Bab I - V	- lengkapi kelebihan sistematis skripsi yg dibuat	

Bengkulu, 23 Nov 2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaidi, M.Ag. M.Pd  
NIP.196903081996031005

Saepudin, S.Ag. M.Si  
NIP.196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Puspa Sari Pembimbing I/II : Dr. KH Zulkarnain Dali, M-Pd  
NIM : 17.11.2.101.57 Judul Skripsi : Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan  
Jurusan : Tarbiyah Kemampuan Mambaca Al-Qur'an Siswa  
Prodi : PAI SMAN 7 Kota Bengkulu

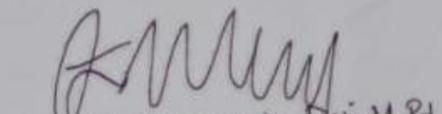
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
①	29 Desember 2021	Bab 1 - Bab 5	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki bagian bab 1. Latar Belakang masih bersifat pemaparan</li><li>- Perbaiki susunan kaitan pustaka.</li><li>- Pada bab IV, pemaparan detail sekolah tidak diperlukan.</li></ul>	<u>my</u> <u>my</u> <u>my</u> <u>my</u>

*Morse Mayant my*

Mengetahui  
Dekan

  
Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

  
Dr. KH Zulkarnain Dali, M-Pd  
NIP.196201011979031505

cek skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
4	smaplusn7bengkulu.sch.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%

Bengkulu, 11 Januari 2022

Sudah dicek oleh Tim

Indef  
INTAN UTAMI, M.Pd